

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
USAHATANI UBI KAYU DI KABUPATEN
SERDANG BEDAGAI**

(Studi Kasus :Desa Cempedak Lobang Kecamatan Sei Rampah)

SKRIPSI

OLEH :

TOMMY JOSUA SIREGAR

198220113



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

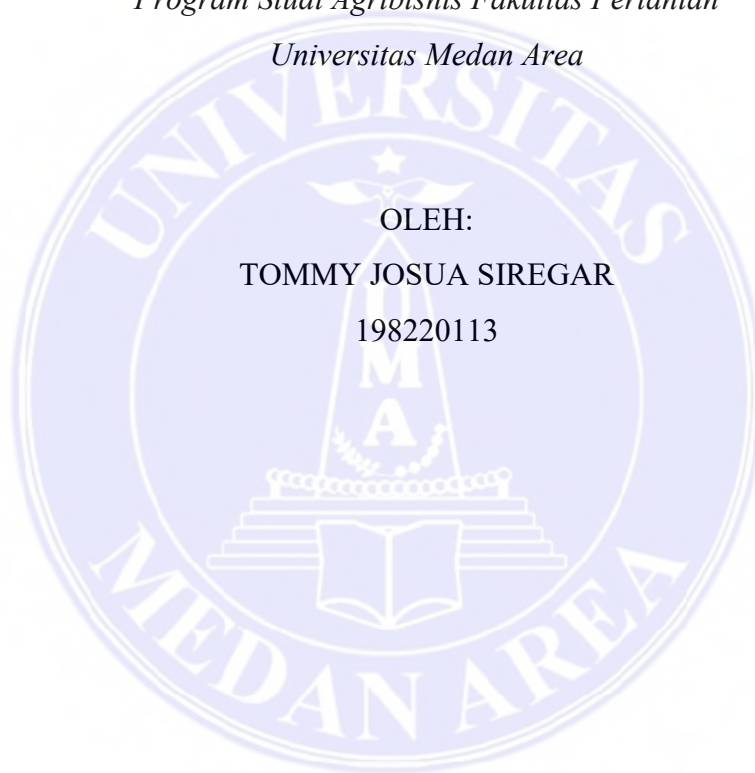
Document Accepted 24/7/25

Access From (repository.uma.ac.id)24/7/25

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
USAHATANI UBI KAYU DI KABUPATEN
SERDANG BEDAGAI
(Studi Kasus : Desa Cempedak Lobang, Kecamatan Sei Rampah)**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana di
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Medan Area*



OLEH:
TOMMY JOSUA SIREGAR
198220113

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

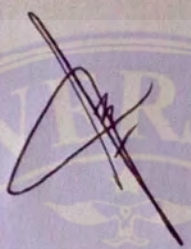
Judul Skripsi : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN USAHATANI UBI KAYU DI
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI (Studi Kasus :
Desa Cempedak Lobang Kecamatan Sei Rampah)

Nama : TOMMY JOSUA SIREGAR

NPM : 198220113

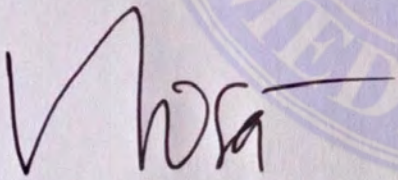
Fakultas : PERTANIAN

Disetujui Oleh:
Komisi Pembimbing

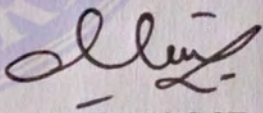

Muhammad Fadly Abdina SP, M.Si

Pembimbing

Diketahui Oleh:


Dr. Siswa Panjang Hernosa SP.,M.Si

Dekan


Marizha Nurcahyani, S.ST., M.Sc

Ketua Program Studi

Tanggal Lulus : 28 September 2024

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai Syarat memperoleh gelarsarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi lainnya pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanki lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, Mei 2025

Tommy Josua Siregar

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : TOMMY JOSUA SIREGAR

NPM : 198220113

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non- Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Ubi Kayu di Kabupaten Serdang Bedagai (Studi Kasus : Desa Cempedak Lobang Kecamatan Sei Rampah)” beserta perangkat yang ada (jika dibutuhkan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihkan media atau formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database),merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagainya sebagai Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Medan

Pada Tanggal : 14 Mei, 2025

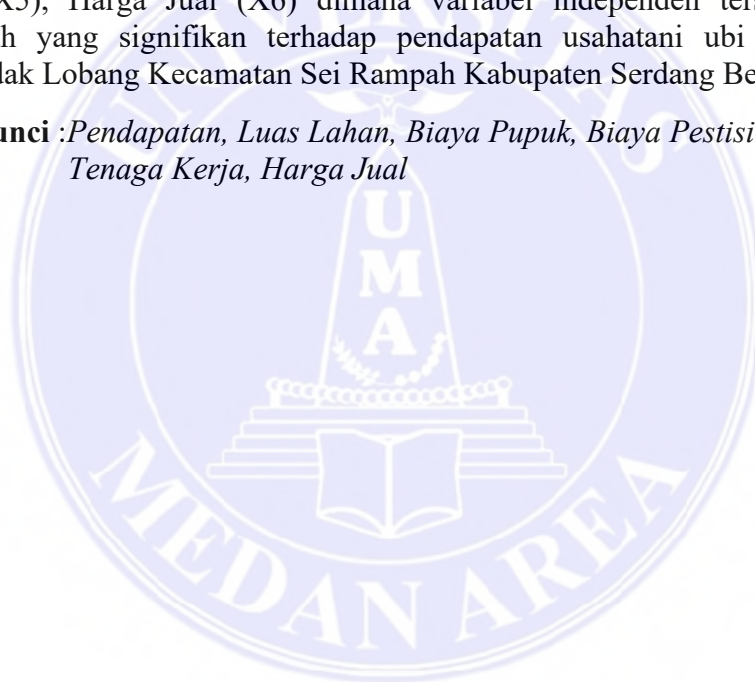
Yang menyatakan

Tommy Josua Siregar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk pendapatan usahatani ubi kayu di Desa Cempedak Lobang Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai dan mengetahui pengaruh luas lahan, biaya pupuk, biaya benih, biaya pestisida dan biaya tenaga kerja terhadap pendapatan usahatani ubi kayu di Desa Cempedak Lobang Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai. Penelitian ini dilakukan di Desa Cempedak Lobang Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara sengaja (*purposive*). Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan metode Random Sampling. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin yaitu sebanyak 37 responden. Penelitian ini menggunakan model Analisis Eksponensial/*Cobb Douglass* dengan model kuadran terkecil (*Ordinary Least Square/ OLS*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani ubi kayu di Cempedak Lobang Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai terdiri dari variabel luas lahan (X1), biaya pupuk (X2), biaya pestisida (X3), biaya bibit (X4), tenaga kerja (X5), Harga Jual (X6) dimana variabel independen tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan usahatani ubi kayu di Desa Cempedak Lobang Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai.

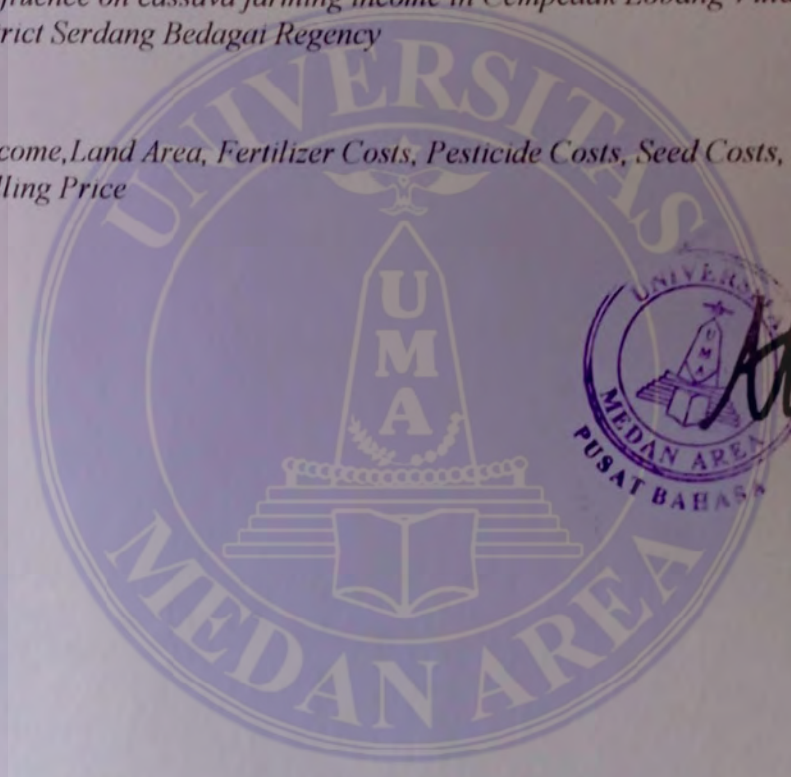
Kata kunci : *Pendapatan, Luas Lahan, Biaya Pupuk, Biaya Pestisida, Biaya Bibit, Tenaga Kerja, Harga Jual*



ABSTRACT

This research aims to determine tomato farming income in Cempedak Lobang Village, Sei Rampah District, Serdang Bedagai Regency and determine the influence of land area, fertilizer costs, seed costs, pesticide costs, labor costs and on cassava farming income in Cempedak Lobang Village, Sei Rampah District, Serdang Bedagai Regency. This research was conducted in Cempedak Lobang Village, Sei Rampah District, Serdang Bedagai Regency. This location selection was done purposively. Determination of the sample in this study used the Random Sampling method. The number of samples was determined using the Slovin formula, namely 37 respondents. This research uses a Exponential Analysis Cobb Douglass model with a smallest quadrant model (Ordinary Least Square OLS). The results of the research showed that the factors that influence tomato farming income in Cempedak Lobang Village, Sei Rampah District, Serdang Bedagai Regency consist of the variables land area (X1), fertilizer costs (X2), pesticide costs (X3), and seed costs (X4) labor (X5), selling price (X6) where these independent variables have a significant influence on cassava farming income in Cempedak Lobang Village, Sei Rampah District Serdang Bedagai Regency

Keywords: *Income, Land Area, Fertilizer Costs, Pesticide Costs, Seed Costs, Labor, Selling Price*



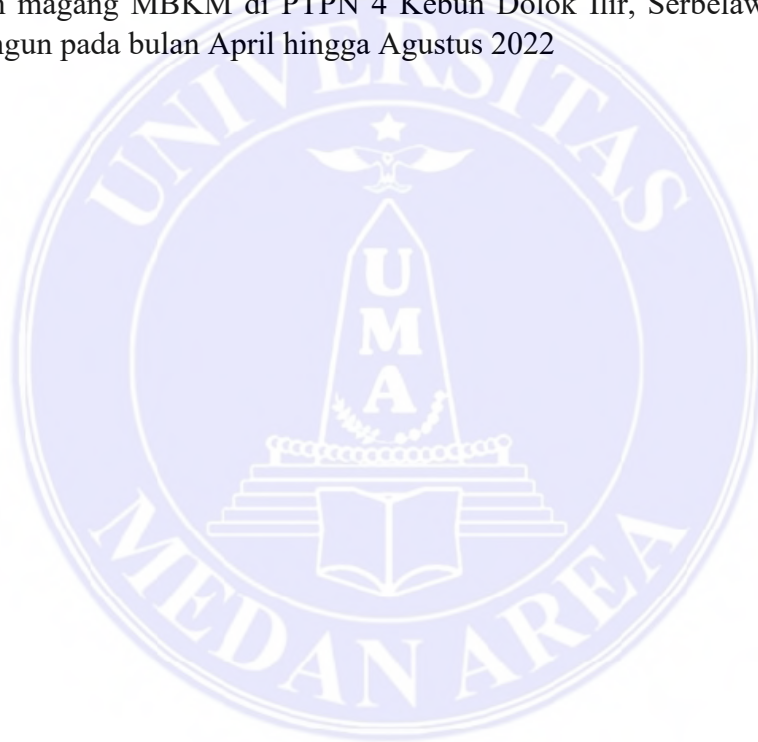
RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 03 Februari 2001 di Desa Tanjung Beringin, Provinsi Sumatera Utara. Anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan A. Siregar dan T. Br. Sihombing.

Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 104307 Bunga Tanjung dan Sekolah Menengah Pertama di YP SMP R.A Kartini Sei Rampah, selanjutnya Pendidikan di Sekolah Menengah Atas SMA Negeri 1 Sei Rampah

Pada bulan September 2019, menjadi mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area Program studi Agribisnis

Selama menjadi mahasiswa, pada tahun 2021 penulis mengikuti Kegiatan MBKM Kampus Mengajar angkatan 2 dan pada tahun 2022, penulis melaksanakan program magang MBKM di PTPN 4 Kebun Dolok Ilir, Serbelawan, Kabupaten Simalungun pada bulan April hingga Agustus 2022



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas anugerah dan karunia-Nya Sehingga Penulis Dapat Menyelesaikan Proposal/Skripsi Yang Berjudul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Ubi Kayu di Kabupaten Serdang Bedagai (Studi Kasus Desa Cempedak Lobang, Kecamatan Sei Rampah)”**

Skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan strata satu pada program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. Pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan rasa hormat kepada:

1. Bapak Dr. Siswa Panjang Hernosa SP., M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
2. Ibu Marizha Nurcahyani, S.ST, M.Sc selaku Ketua Program Studi Agribisnis Universitas Medan Area.
3. Bapak Muhammad Fadly Abdina SP, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memperhatikan selama penyusunan skripsi ini.
4. Bapak, Ibu selaku Dosen Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang telah membimbing dan memperhatikan selama masa pendidikan di program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
5. Kedua orang tua tercinta, bapak A. Siregar dan ibu T. Sihombing atas kerja kerasnya dan doa serta memberikan dukungan moril dan material.
6. Bapak ibu yang ada di tempat penelitian yang telah memberikan kesempatan dan meluangkan waktu untuk melakukan penelitian.

7. Seluruh rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. Khususnya rekann-rekan satu angkatan stambuk 2019 Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
8. Kepada teman teman kos Mandiri Jaya 92 yang telah memberikan bantuan dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama penulis menempuh pendidikan dan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis megharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis ucapkan terima kasih sebesar-besarnya dan berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang bersangkutan.

Penulis

(Tommy Josua Siregar)

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN.....	i
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
RIWAYAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Hipotesis Penelitian.....	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
1.6 Kerangka Pemikiran.....	8
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Budidaya Ubi Kayu	11
2.2 Teori Pendapatan	13
2.3 Petani	14
2.4 Luas Lahan	14
2.5 Biaya Produksi	15
2.6 Jumlah Tenaga Kerja.....	16
2.7 Bibit	16
2.8 Pupuk.....	17
2.9 Penerimaan	17
2. 10 Penelitian Terdahulu.....	18
III. METODE PENELITIAN	21
3.1 Metode Penelitian.....	21
3.2 Lokasi Penelitian	21
3.3 Populasi dan Sampel	21
3.4 Teknik Pengumpulan Data	23
3.5 Teknik Analisis Data	23
3.6 Uji Asumsi Klasik	25
a. Uji Normalitas Data.....	26
b. Uji Multikolinearitas	26
c. Uji Heteroskedastisitas	26
3.7 Uji Hipotesis.....	27
a. Uji Parsial (Uji T).....	27
b. Uji Simultan(Uji F)	27
c. Koefisien Determinasi (R^2)	28
3.8 Definisi Operasional Variabel	28
IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	30

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	30
4.1.1 Kondisi Geografis	31
4.1.2 Kondisi Iklim	31
4.1.3 Kondisi Demografi.....	31
4.2 Karakteristik Responden	32
4.2.1 Karakteristik Sampel Petani Ubi Kayu	32
4.2.2 Pendidikan Responden Petani Ubi Kayu	34
V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
5.1 Analisis Regresi Eksponensial/Cobb Douglass.....	36
5.2 Uji Asumsi Klasik	38
5.2.1 Uji Normalitas Data	38
5.2.2 Uji Multikolinearitas	40
5.2.3 Uji Heterokedastisitas	41
5.3 Uji Hipotesis.....	42
5.3.1 Uji T (parsial).....	43
5.3.2 Uji F (simultan).....	45
5.3.3 Koefisien Determinasi (R^2)	46
5.4 Pembahasan	47
5.4.1 Pengaruh Luas Lahan Terhadap Pendapatan Usahatani Ubi Kayu Di Desa Cempedak Lobang Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai.....	47
5.4.2 Pengaruh Biaya Pupuk Terhadap Pendapatan Usahatani Ubi Kayu Di Desa Cempedak Lobang Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai.....	48
5.4.3 Pengaruh Biaya Pesticida Terhadap Pendapatan Usahatani Ubi Kayu Di Desa Cempedak Lobang Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai.....	49
5.4.4 Pengaruh Biaya Bibit Terhadap Pendapatan Usahatani Ubi Kayu Di Desa Cempedak Lobang Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai.....	49
5.4.5 Pengaruh Biaya Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usahatani Ubi Kayu Di Desa Cempedak Lobang Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai.....	50
5.4.6 Pengaruh Harga Jual Terhadap Pendapatan Usahatani Ubi Kayu Di Desa Cempedak Lobang Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai.....	50
5.4.7 Pendapatan Petani Ubi Kayu Di Desa Cempedak Lobang Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Sei Rampah.....	51
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	53
6.1 Kesimpulan.....	53
6.2 Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR GAMBAR

No	Keterangan	Halaman
1.	Skema Kerangka Pemikiran.....	10
2.	Normal P-P Plot Test Hasil Uji Normalitas	39
3.	Grafik Histogram Hasil Uji Normalitas	40



DAFTAR TABEL

No	Keterangan	Halaman
1.	Tabel 1. Luas Panen,Produksi dan Rata-rata Produksi Ubi Kayu di Provinsi Sumatera Utara	2
2.	Tabel 2. Data Produksi, Luas Panen dan Rata-rata Produksi Ubi Kayu di Kabupaten Serdang Bedagai	3
3.	Tabel 3. Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Ubi Kayu di Kecamatan Sei Rampah	4
4.	Tabel 4. Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Ubi Kayu di Desa Cempedak Lobang Kecamatan Sei Rampah	6
5.	Tabel 5. Jumlah Penduduk di Desa Cempedak Lobang Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2022	32
6.	Tabel 6. Jumlah Penduduk di Desa Cempedak Lobang Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai	32
7.	Tabel 7. Karakteristik Responden Petani Ubi Kayu Berdasarkan Jenis Kelamin	33
8.	Tabel 8. Karakteristik Responden Petani Ubi Kayu Berdasarkan Umur ..	33
9.	Tabel 9. Karakteristik Responden Petani Ubi Kayu Berdasarkan Pendidikan	34
10.	Tabel 10. Hasil Uji Regresi Eksponensial/Cobb Douglass	36
11.	Tabel 11. Hasil Uji Multikolinearitas	41
12.	Tabel 12. Hasil Uji Parsial (T)	43
13.	Tabel 13. Hasil Perhitungan Uji F Simultan	45
14.	Tabel 14. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	47
15.	Tabel 15. Rata-rata Pendapatan Ubi Kayu di Desa Cempedak Lobang	51

DAFTAR LAMPIRAN

No	Keterangan	Halaman
1.	Kuesioner Penelitian	36
2.	Karakteristik Responden Petani Ubi Kayu di Desa Cempedak Lobang Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai	60
3.	Luas Lahan, Biaya Pupuk, Biaya Pestisida, Biaya Bibit, Tenaga Kerja, Harga Jual dan Pendapatan	61
4.	Hasil Perhitungan SPSS Regresi Linear Berganda	
5.	Surat Pengantar Riset Kepada Kepala Desa Cempedak Lobang	87
6.	Surat Izin Riset di Desa Cempedak Lobang	87
7.	Surat Selesai Riset Dari Kantor Kepala Desa Cempedak Lobang	89
8.	Dokumentasi di Lapangan.....	90



I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia dikenal dengan sebutan Negara agraris yang dimana mayoritas dari penduduk di negara tersebut bekerja di dalam sektor pertanian yang memiliki modal sumber daya alam yang melimpah sehingga memberikan peluang bagi perkembangan usaha usaha agraris untuk tumbuh dan berkembang.

Pertanian merupakan salah satu sektor terbesar dalam setiap perekonomian negara – negara berkembang. Peran sektor pertanian Indonesia yang sedang berkembang tidak diragukan lagi, yang terpenting adalah pembangunan yang diprioritaskan dalam pembangunan sektor ekonomi penekanan ditempatkan pada sektor pertanian. Tujuan pembangunan pertanian meningkatkan produksi pertanian untuk memenuhi kebutuhan pangan dan kebutuhan industri nasional, meningkatkan ekspor, meningkatkan pendapatan petani, memperluas kesempatan kerja, dan mendorong pemerataan pendapatan bisnis (Soekartawi, 2013).

Pertanian hingga saat ini masih diyakini sebagai salah satu akar perekonomian bangsa Indonesia. Di semua sektor perekonomian hampir tidak bisa dilepaskan dari peran sektor pertanian. Sebagian besar penduduk Indonesia bermata pencarian sebagai petani baik bertani sayuran, padi dan lain sebagainya. Sektor pertanian merupakan sektor yang berperan penting dalam perekonomian di sebagian besar negara berkembang. Sektor pertanian dapat memiliki kemampuan menghasilkan surplus, hal ini terjadi bila produktifitas di perbesar sehingga menghasilkan pendapatan petani yang lebih tinggi (Hasa,2018).

Ubi kayu merupakan salah satu tanaman yang tidak kalah penting dengan tanaman lainnya karena kontribusinya yang tinggi sebagai sumber kalori bagi banyak orang (Sundari, 2010).

Salah satu jenis pangan yang sudah lama dikenal dan dibudidayakan oleh petani diseluruh Indonesia adalah ubi kayu. Ubi kayu menjadi makanan pokok ketiga setelah beras dan jagung. Ubi kayu menjadi makanan alternatif pengganti makanan pokok ketika Indonesia kekurangan bahan pangan (beras). Pada tahun 1968 Indonesia menjadi negara penghasil ubi kayu terbesar ke-5 di dunia (Jafar, 2003).

Dari Tabel dibawah ini dapat di lihat data lima tahun terakhir mengenai luas panen, produksi, dan rata-rata produksi ubi kayu di provinsi Sumatera Utara sebagai berikut:

Tabel 1. Luas Panen,Produksi dan Rata-rata Produksi Ubi Kayu di Provinsi Sumatera Utara

Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-Rata Produksi (Ton/Ha)
2017	28.948	980.879	33,8
2018	22.945	848.965	37
2019	31.514	1.297.373	41,16
2020	27.514	1.086.392	39,48
2021	26.131	1.045.344	40

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

Berdasarkan Tabel 1, dapat kita ketahui bahwa pada tahun 2017 produksi ubi kayu yaitu sebesar 980.879 ton dengan luas panen sebesar 28.948 dengan produktivitas sebesar 33,8 ton/Ha. Pada tahun 2018 produksi Ubi Kayu menurun yaitu sebesar 848.965 ton dengan luas panen sebesar 22.945 dan produktivitas sebesar 37 ton/Ha.

Kabupaten Serdang Bedagai merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Sumatera Utara. Dari tabel dibawah ini dapat kita lihat data lima tahun terakhir mengenai luas panen, produksi dan rata rata produksi di Kabupaten Serdang Bedagai.

Tabel 2. Data Produksi, Luas Panen dan Rata-rata Produksi Ubi Kayu di Kabupaten Serdang Bedagai

Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-Rata Produksi (Ton/Ha)
2017	10.625	427.447	40,23
2018	8.996	364.088	40,47
2019	16.856	685.100	40,64
2020	13.443	532.898	39,64
2021	11.266	534.684	47,45

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Serdang Bedagai

Dari Tabel 2 dapat kita ketahui pada tahun 2017 produksi Ubi kayu sebesar 427.447 ton dengan luas panen 10.625 Ha dan rata-rata produksi sebesar 40,23 ton/Ha. Sedangkan pada tahun 2021 produksi ubi kayu mengalami kenaikan sebesar 534.684 ton dengan luas panen 11.266 dan rata-rata produksi 47,45.

Salah satu kecamatan di Kabupaten Serdang Bedagai yang memproduksi ubi kayu adalah Kecamatan Sei Rampah. Dari tabel dibawah ini dapat kita lihat data lima tahun terakhir mengenai luas panen, produksi dan rata-rata produksi di Kecamatan Sei Rampah sebagai berikut :

Tabel 3. Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Ubi Kayu di Kecamatan Sei Rampah

Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-Rata Produksi (Ton/Ha)
2017	653	26.401	40,43
2018	883	35.437	40,13
2019	2.082	84.721	40,69
2020	1.380	56.140	40,68
2021	1.537	78.411	51,01

Sumber : Badan Pusat Statistik Kecamatan Sei Rampah

Dari Tabel 3, dapat kita ketahui pada tahun 2017 produksi Ubi kayu 26.401 ton dengan luas panen 653 Ha dan rata-rata produksi 40,43 ton/Ha. Sedangkan pada tahun 2021 produk ubi kayu meningkat menjadi 78.411 ton dengan luas panen 1.537 dan rata-rata produksi sebesar 51,01 Ton/Ha.

Semakin berkembangnya sektor pertanian, diharapkan dapat meningkatkan produksi petani serta diharapkan dengan perkembangan tersebut meningkatkan pendapatan petani di desa tersebut. Pendapatan merupakan salah satu indikator ekonomi dengan kata lain adalah untuk mengusahakan agar pendapatan masyarakat dapat meningkat diikuti dengan meningkatnya produktivitas petani ubi kayu. Namun disisi lain masih banyak kendala para petani dalam meningkatkan pendapatan petani ubi kayu

Umumnya mata pencaharian masyarakat di Desa Cempedak lobang ini yaitu bertani, salah satu hasil tani dari desa ini yaitu ubi kayu. Pendapatan petani Ubi kayu di Desa Cempedak Lobang, Kecamatan Sei Rampah, kabupaten Serdang Bedagai ini dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya adalah luas lahan, jumlah pupuk, bibit, pestisida dan tenaga kerja. Diantara berbagai faktor

produksi usaha pertanian dapat diperkirakan terdapat faktor produksi yang menentukan usaha pertanian ubi kayu meliputi luas lahan, benih, pupuk, pestisida, tenaga kerja. Semakin besar biaya yang dikeluarkan oleh petani ubi kayu maka semakin mempengaruhi pendapatan yang diterima oleh petani.

Biaya yang dikeluarkan paling banyak oleh petani adalah biaya produksi seperti bibit, pupuk, dan pestisida. Semakin tinggi biaya produksi maka pendapatan petani juga semakin sedikit diterima oleh petani. Penerimaan petani di desa tersebut juga jumlahnya sedikit dikarenakan besarnya biaya produksi usahatani ubi kayu meliputi bibit, pupuk, pestisida dan upah tenaga kerja.

Salah satu desa di Kecamatan Sei Rampah yang merupakan penghasil ubi kayu adalah desa Cempedak Lobang. Dari tabel dibawah ini dapat dilihat data lima tahun terakhir mengenai luas panen, produksi dan rata-rata produksi di desa Cempedak Lobang Kabupaten Serdang Bedagai sebagai berikut :

Tabel 4. Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Ubi Kayu di Desa Cempedak Lobang Kecamatan Sei Rampah

Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-Rata Produksi (Ton/Ha)
2017	304	6.340	20,85
2018	308	6.442	20,91
2019	315	6.521	20,57
2020	310	6.452	20,81
2021	308	6.443	20,91

Sumber : Kantor Desa Cempedak Lobang Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai

Dari Tabel 4, dapat kita ketahui pada tahun 2017 produksi ubi kayu 6.340 ton dengan luas panen 304 Ha dan rata-rata produksi 20,85 ton/Ha. Sedangkan pada tahun 2021 produksi ubi kayu mengalami peningkatan yaitu sebesar 6.443 ton dengan luas panen 308 Ha dan rata-rata produksi sebesar 20,91 ton/Ha.

Pendapatan merupakan salah satu indikator ekonomi, dengan kata lain arah dari pembangunan ekonomi adalah mengusahakan agar pendapatan masyarakat dapat meningkat, dengan diikuti dengan meningkatnya pula produktivitas petani ubi kayu. Semakin berkembangnya sektor pertanian, diharapkan semakin terjadi peningkatan produksi petani, serta diharapkan dengan perkembangan tersebut meningkatkan pendapatan masyarakat desa terutama petani.

Luas lahan mempunyai kontribusi yang cukup besar terhadap usaha tani. Besar kecilnya produksi dari usaha tani antara lain dipengaruhi oleh luas sempitnya lahan yang digunakan, Pupuk merupakan sarana produksi yang sangat penting, pemberian pupuk yang tepat dan berimbang akan menghasilkan tanaman dengan produksi yang tinggi (Angriani, 2017).

Apabila potensi dikembangkan dan dimanfaatkan, maka produktivitas dapat ditingkatkan dengan memanfaatkan teknologi serta dengan menggunakan bibit yang memiliki kualitas baik. Keberhasilan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya adalah faktor pendapatan bagi petani ubi kayu yang berasal dari budidaya ubi kayu.

Berdasarkan uraian diatas peneliti mengangkat penelitian yang berjudul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Ubi Kayu di Desa Cempedak Lobang, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka dapat dirumuskan :

1. Faktor -faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan ubi kayu di Desa Cempedak Lobang Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai?
2. Bagaimana pendapatan petani ubi kayu di Desa Cempedak Lobang Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka dapat dirumuskan :

1. Untuk mengetahui Faktor -faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan ubi kayu di Desa Cempedak Lobang Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai.

2. Untuk melihat dan mengetahui pendapatan dengan menghitung pendapatan petani ubi kayu di Desa Cempedak Lobang Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai.

1.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang harus diuji kebenarannya mengenai masalah yang akan diteliti yang akan dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Maka Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian, maka hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diduga luas lahan, biaya bibit, pupuk, pestisida, dan tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan usahatani ubi kayu di Desa Cempedak Lobang Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai

1.5 Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan perbandingan untuk penelitian relevan yang telah ada dan sebagai acuan kepada penelilitain yang hendak meneliti penelitian yang serupa.
2. Menjadi sumber referensi untuk pengembangan studi tentang pertanian.

1.6 Kerangka Pemikiran

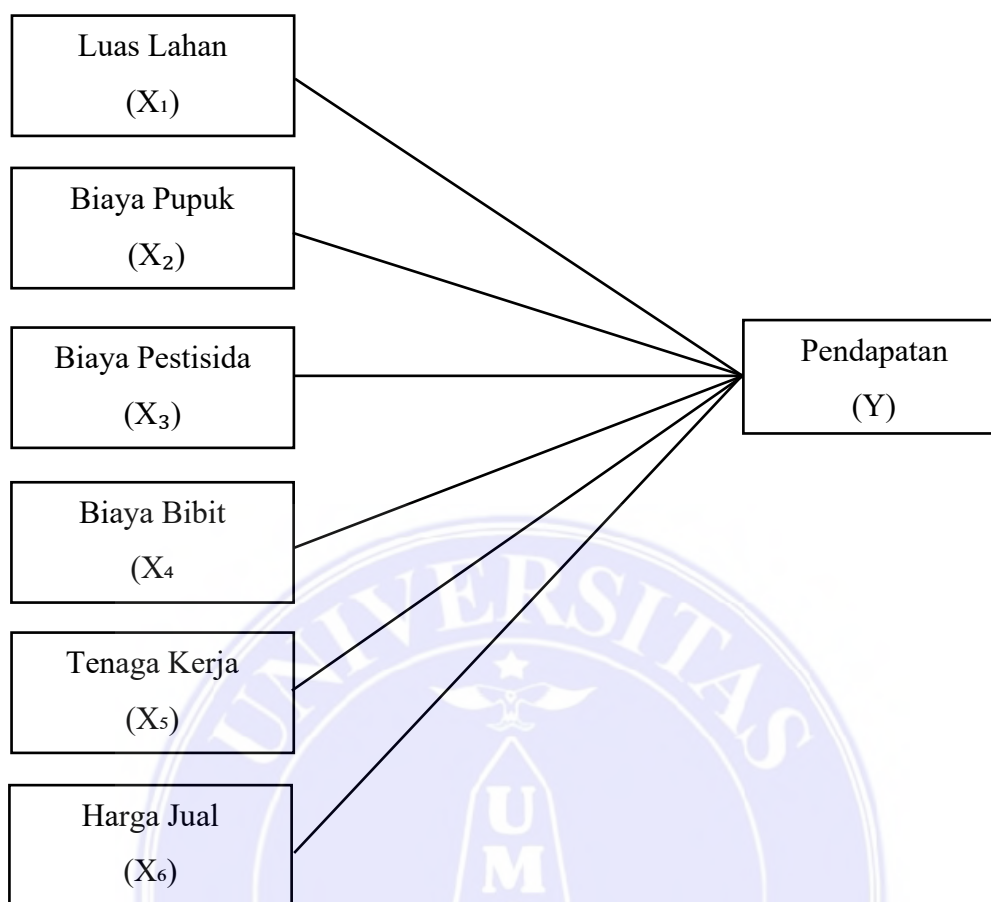
Salah satu komoditi tanaman pangan yang mengambil peran dalam pembangunan sektor pertanian adalah komoditi ubi kayu. Ubi kayu memiliki peran penting dalam komoditas pertanian. Kondisi ini dapat membuat budidaya ubi kayu memiliki prospek yang menjanjikan.

Luas lahan memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap pendapatan ubi kayu. Semakin luas lahan yang ditanami, maka semakin banyak produksi pendapatan petani yang diperoleh. Selain itu, pupuk merupakan bahan atau zat makanan yang dibutuhkan tanaman untuk menambah unsur hara dalam tanah

dengan tujuan agar pendapatan usahatani dapat meningkat. Harga bibit dan harga pestisida yang digunakan dalam usahatani ubi kayu dihitung sebagai biaya produksi yang digunakan sebagai biaya produksi. Sehingga banyaknya input produksi yang digunakan dapat mempengaruhi naik turunnya pendapatan usahatani ubi kayu.

Jumlah tenaga kerja yang efektif dapat mendorong keberhasilan dalam berusahatani sehingga merupakan faktor yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan. Secara umum penggunaan tenaga kerja pada kegiatan usahatani ubi kayu antara lain untuk pengerjaan pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan tanaman dan panen. Pada penelitian ini, beberapa variabel yang diteliti pengaruhnya terhadap usahatani ubi kayu yaitu: Luas Lahan (X_1), Biaya Pupuk (X_2), Biaya Pestisida (X_3), Biaya Bibit (X_4), Tenaga Kerja (X_5), Harga Jual (X_6)

Untuk memudahkan kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan serta untuk memperjelas akan pemikiran, berikut gambar kerangka pemikiran **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Ubi kayu Di Kabupaten Serdang Bedagai (Studi Kasus : Desa Cempedak Lobang Kecamatan Sei Rampah)**



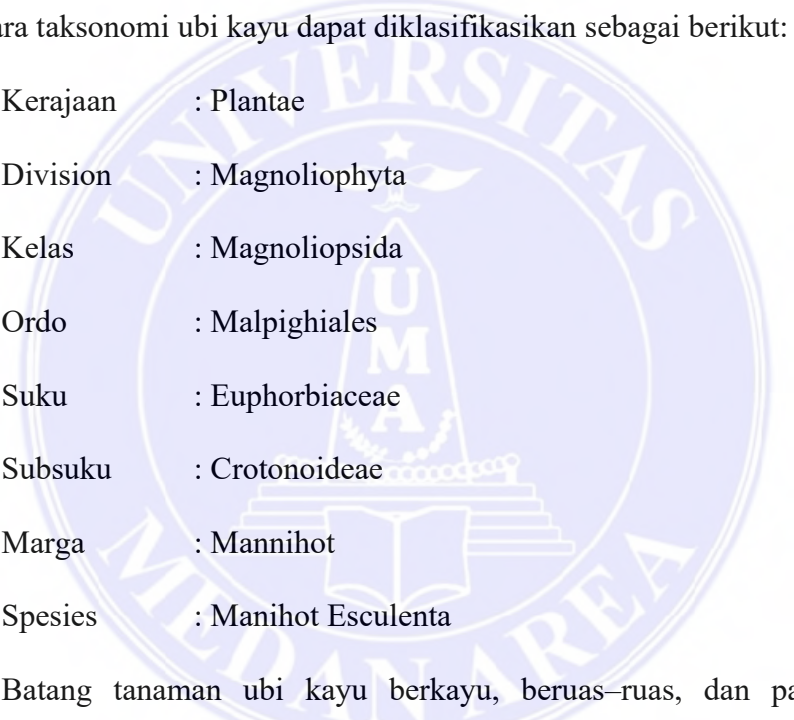
Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Budidaya Ubi Kayu

Ubi kayu merupakan tanaman perdu yang berasal dari Benua Amerika, tepatnya Brasil. Ubi kayu yang juga dikenal sebagai ketela pohon atau singkong, dalam bahasa inggris bernama cassava, adalah pohon tahunan tropika dan subtropika dari keluarga *Euphorbiaceae*. Ubinya dikenal luas sebagai makanan pokok penghasil karbohidrat dan daunnya sebagai sayuran (Purnamawati,2007).

Secara taksonomi ubi kayu dapat diklasifikasikan sebagai berikut:



Kerajaan	: Plantae
Division	: Magnoliophyta
Kelas	: Magnoliopsida
Ordo	: Malpighiales
Suku	: Euphorbiaceae
Subsuku	: Crotonoideae
Marga	: Mannihot
Spesies	: Manihot Esculenta

Batang tanaman ubi kayu berkayu, beruas-ruas, dan panjang, yang ketinggiannya dapat mencapai 3 meter atau lebih. Warna batang bervariasi, tergantung kulit luar, tetapi batang yang masih muda umumnya berwarna hijau dan setelah tua menjadi keputih – putihan, kelabu, hijau kelabu, atau coklat kelabu. Empulur batang berwarna putih, lunak, dan strukturnya empuk seperti gabus. Daun ubi kayu mempunyai susunan berurat menjari dengan canggap 5-9 helai. Daun ubi kayu biasanya mengandung racun asam sianida atau asam biru, terutama daun yang masih muda (pucuk1).

Umbi dari ubi kayu merupakan ubi dari akar pohon yang panjang dengan fisik rata-rata bergaris tengah 2-3 cm dan panjang 50-80 cm, tergantung dari jenis ubi kayu yang ditanam. Ubi dari ubi kayu berasal dari pembesaran sekunder akar adventif. Ubi dari ubi kayu tidak tahan simpan meskipun dilemari pendingin. Gejala kerusakan ditandai dengan keluarnya warna biru gelap akibat terbentuknya asam sianida yang bersifat racun bagi manusia. Ubi kayu merupakan sumber energi yang kaya karbohidrat walaupun sangat miskin protein.

Tanaman ubi kayu menjadi perhatian utama sebagai sumber karbohidrat selain beras karena budidayanya sederhana dan biaya pengusahaannya relatif lebih murah dibandingkan dengan tanaman lain. Selain itu ubi kayu mempunyai tingkat produksi yang sangat tinggi dengan biaya produksi yang rendah. Ubi kayu lebih baik di panen pada saat kadar air mencapai 50-80 persen. Di atas kadar air tersebut kurang menguntungkan, karena ubi yang di dapat banyak mengandung air dan kadar patinya rendah. Pemanenan di bawah kadar air 50% menghasilkan umbi yang keras karena umbi menjadi berkayu sehingga banyak mengandung serat.

Ubi kayu merupakan salah satu jenis umbi-umbian yang mempunyai pola hubungan antara ketuan, kekerasan dan kandungan pati. Hal ini yang menyatakan bahwa pada umumnya dengan bertambahnya tingkat ketuaan umbi-umbian akan semakin keras teksturnya karena kandungan pati yang semakin meningkat, akan tetapi apabila terlalu tua kandungan seratnya bertambah sedangkan kandungan pati menurun. Waktu panen ubi kayu berkisar antara 9-11 bulan.

2.2 Teori Pendapatan

Salah satu indikator utama ekonomi untuk mengukur kemampuan ekonomi masyarakat adalah tingkat pendapatan masyarakat. Indikator yang dimaksud hanya bersangkutan dengan pendapatan dan pengeluaran, akan tetapi yang lebih penting adalah mengetahui besarnya perbandingan antara penerimaan dengan pengeluaran. Pendapatan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam menentukan laba atau rugi tersebut diperoleh dengan melakukan perbandingan antara pendapatan dengan beban atau biaya yang dikeluarkan atas pendapatan (Agus Salim, 1999:56).

Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atau prestasi kerjanya selama satu periode baik harian, mingguan, bulanan, dan tahunan. Beberapa klasifikasi pendapatan pribadi yaitu: Pertama semua jenis yang diperoleh tanpa memberikan kegiatan apapun yang diterima penduduk suatu Negara. Kedua, pendapatan disposibel yaitu pendapatan pribadi dikurangi pajak yang harus dibayar oleh para penerima pendapatan, sisa pendapatan yang siap dibelanjakan inilah yang dinamakan pendapatan disposibel. Ketiga, pendapatan nasional yaitu nilai seluruh barang-barang jadi dan jasa-jasa yang diproduksi oleh suatu Negara dalam satu tahun (Sukirno, Sadano 2011). Pendapatan adalah penghasilan berupa uang selama periode tertentu, maka dari itu pendapatan dapat diartikan sebagai semua penghasilan atau menyebabkan bertambahnya kemampuan seseorang, baik yang digunakan untuk konsumsi.

Pendapatan merupakan elemen yang sangat penting dalam pertanian karena dalam usahatani tentu ingin mengetahui nilainya atau jumlah pendapatan yang dihasilkan dalam usahatani tersebut (Sadano.S 2013). Untuk menghitung pendapatan usahatani petani ubi kayu maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Pd = TR - TC$$

Dimana : Pd = Pendapatan Usahatani (Rp)

TR = Total Penerimaan (Rp)

TC = Total Biaya (Rp)

2.3 Petani

Petani merupakan seseorang yang bergerak dibidang bisnis pertanian utamanya dengan cara melakukan pengolahan tanah dengan tujuan untuk menumbuhkan dan memelihara tanaman seperti padi, bunga, buah dan lain lain dengan harapan untuk memperoleh hasil dari tanaman tersebut untuk digunakan sendiri maupun menjualnya kepada orang lain.

Petani adalah pemulia budi daya pangan melalui aktivitas pertanian yang dilakukannya. Petani dalam pengertian secara umum adalah sebuah kelompok profesi yang lebih spesifik dari profesi yang lain. petani merupakan profesi yang natural karena muncul secara otomatis untuk memenuhi kebutuhan dan kehidupan mereka sehari-hari. (Sunaminto, 2019).

Pertanian adalah suatu usaha yang meliputi bidang-bidang seperti bercocok tanam (pertanian dalam arti sempit), perikanan, peternakan, perkebunan, kehutanan, pengolahan hasil bumi dan pemasaran hasil bumi. (Tahir, 2017).

2.4 Luas Lahan

Luas lahan akan mempengaruhi skala usaha, dimana usaha ini pada akhirnya akan mempengaruhi efisien atau tidaknya suatu usaha pertanian. Semakin luas lahan yang dipakai sebagai usaha pertanian maka lahan tersebut semakin tidak efisien. Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa luasnya lahan

mengakibatkan upaya melakukan tindakan yang mengarah pada segi efisien yang berkurang. Sebaliknya pada lahan yang sempit upaya pengawasan terhadap penggunaan faktor produksi semakin baik sehingga usaha pertanian ini lebih efisien. Namun dari sisi lain semakin luas lahan semakin banyak penghasilan dari petani padi. (Sukirno,2002)Tanah memiliki sifat yang tidak sama dengan faktor produksi lain yaitu luas relatif tetap dan permintaan akan lahan semakin meningkat sehingga sifatnya langka.

Tanah merupakan sumber daya yang paling utama, khususnya dalam produksi, karena itu, tanah merupakan salah satu faktor produksi yang paling penting atau sangat, mendasar, sebagaimana yang dikemukakan oleh Mubyarto bahwa tanah sebagai salah satu faktor produksi yang merupakan pabriknya hasil-hasil pertanian yaitu dimana produksi dapat berjalan dan menghasilkan output (Mubyarto, 1986: 32).

2.5 Biaya Produksi

Biaya produksi merupakan biaya yang berhubungan dengan menghasilkan barang and menyediakan jasa. Biaya produksi dapat di bagi menjadi biaya produksi langsung, biaya upah tenaga kerja langsung, biaya *overhead* usahatani (Hansen, 2004).

Biaya produksi dapat dikatakan sebagai kompensasi yang diterima oleh para pemilik faktor-faktor produksi atau biaya yang dikeluarkan oleh para petani dalam suatu proses produksi baik secara tunai maupun non tunai. Biaya dalam usahatani dapat dibagi menjadi beberapa bagian yaitu :

1. Biaya tetap merupakan biaya yang dikeluarkan petani yang penggunaannya tidak habis dalam masa satu kali seperti biaya penyusutan dan biaya sewa lahan.
2. Biaya variabel merupakan biaya yang besar dan kecilnya tergantung pada jumlah produksi seperti biaya pupuk, pestisida, biaya transportasi, biaya tenaga kerja dan biaya peralatan pertanian.

2.6 Jumlah Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan faktor yang sangat penting dalam produksi, karena tenaga kerja merupakan faktor penggerak faktor input lainnya, tanpa adanya skill dan pengetahuan serta pengaruh usia dan sumber daya manusia yang masih rendah maka faktor tenaga kerja tersebut tidak berarti. Tenaga kerja usahatani dapat diperoleh dari tenaga kerja dalam keluarga dan tenaga kerja luar keluarga.

Tenaga kerja luar keluarga diperoleh dengan mengeluarkan upah. Tenaga kerja upah ini umumnya terdapat pada usaha tani dalam skala luas. Kebutuhan akan tenaga kerja meliputi seluruh proses produksi Faktor produksi tenaga kerja, merupakan faktor produksi yang penting dan perlu diperhitungkan dalam proses produksi dalam jumlah yang cukup bukan saja dilihat dari tersedianya tenaga kerja tetapi juga kualitas dan macam tenaga kerja perlu pula diperhatikan.

2.7 Bibit

Bibit merupakan salah satu input produksi yang menentukan keberhasilan dalam kegiatan usahatani. Bibit yang berkualitas unggul, bermutu, serta tahan terhadap organisme pengganggu tanaman (OPT) seperti serangan hama dan penyakit merupakan sarat mutlak yang harus dipenuhi dalam penentuan penggunaan benih tanaman yang akan ditanam.

2.8 Pupuk

Tujuan dari pemupukan lahan pada prinsipnya adalah sebagai persediaan unsur hara untuk produksi makanan alami, serta untuk perbaikan dan pemeliharaan keutuhan kondisi tanah dalam hal struktur, derajat keasaman, dan lain-lain. Pupuk bagi lahan pertanian harus mengandung jenis nutrisi yang tepat, yaitu nutrisi yang dibutuhkan bagi pertumbuhan tanaman yang akan ditambahkan di dalam lahan pertanian. Pada umumnya adalah nutrisi yang menjadi faktor pembatas seperti fosfor dan nitrogen.

Manfaat pupuk adalah menyediakan hara yang kurang atau bahkan tidak tersedia di tanah menjadi tersedia untuk mendukung pertumbuhan tanaman. Seperti yang telah kita ketahui bahwa pupuk yang diproduksi dan beredar di pasaran sangatlah beragam, baik dalam hal jenis, bentuk, ukuran, kandungan unsur hara maupun kemasannya.

Analisis tanah dan daun adalah untuk mengetahui ketersediaan unsur hara dalam tanah dan unsur hara apa yang dibutuhkan tanaman. Di samping itu dengan mengidentifikasi gejala kerusakan/kelalaian pada tanaman kita sudah dapat memprediksi unsur hara yang kurang dibutuhkan tanaman. Untuk mengaplikasikan pupuk sesuai dengan rekomendasi hasil analisis perlu metode pemupukan yang tepat, karena kesalahan cara aplikasinya, pemupukan yang kita berikan tidak/kurang bermanfaat.

2.9 Penerimaan

Penerimaan merupakan jumlah yang diterima dari hasil penjualan produk yang dihasilkan kepada pedagang ataupun kepada konsumen secara langsung. Bahwa penerimaan dari hasil usahatani merupakan perkalian antara produk yang

dihasilkan dengan produk yang dijual sehingga penerimaan juga dapat dikatakan suatu penerimaan berupa uang yang diperoleh dari hasil penjualan produksi usahatani.

2. 10 Penelitian Terdahulu

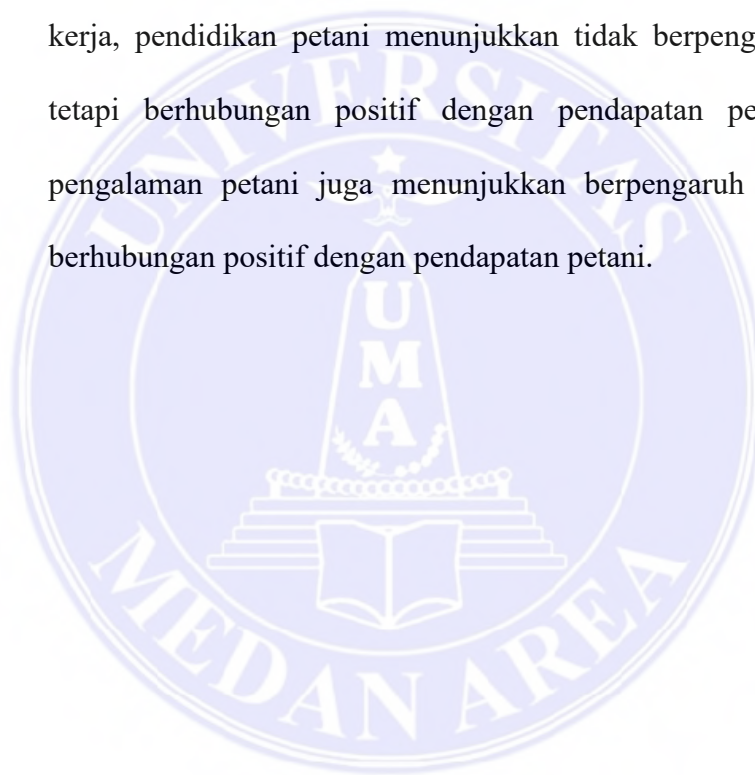
Sebelumnya sangat penting sebagai dasar dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian sebelumnya memiliki perbedaan maupun persamaan. Berikut merupakan hasil penelitian sebelumnya.

1. Muizah dkk,(2013) dengan judul “Analisis Pendapatan Usahatani Ubi Kayu (*Manihot esculenta crantz*) (Studi Kasus : Desa Mojo Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati)”. Adapun variabel yang terdapat pada penelitian ini adalah pengalaman, biaya tenaga kerja, biaya sarana produksi (pupuk, pestisida), jumlah produksi, harga jual. Adapun hasil dari penelitian ini adalah berdasarkan uji koefisien determinasi atau nilai R^2 sebesar 0,918 menunjukkan semua variabel indenpenden (pengalaman, biaya tenaga kerja, biaya pestisida, jumlah produksi harga jual dan kepemilikan lahan) dapat menjelaskan variabel dependen (pendapatan) sebesar 91,8 persen sedangkan sisanya 8,2 persen dijelaskan variabel lain. Uji t menunjukkan bahwa variabel yang signifikan adalah biaya pupuk, jumlah produksi, harga jual dan kepemilikan lahan. Semua variabel tersebut signifikan pada 0,01 dan biaya tenaga kerja luar keluarga signifikan pada 0,10 secara individu variabel tersebut berpengaruh terhadap pendapatan usahatani ubi kayu.
2. Pertiwi, C (2019) dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Ubi Kayu di Kecamatan

Pattalassang Kabupaten Gowa”. Dalam penelitian ini menemukan bahwa faktor yang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan usahatani ubi kayu adalah harga pupuk Urea dan pupuk NPK yang artinya setiap penambahan harga pupuk Urea dan NPK maka akan menurunkan pendapatan usahatani ubi kayu di Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa

3. Syahnan, H (2013) dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jagung (*Zea mays* L.)(Studi Kasus di Kelurahan Tolo Utara,Kecamatan Kelara, Kabupaten Jeneponto)”. Berdasarkan uji F faktor faktor produktivitas, harga jual, sarana produksi, luas lahan secara bersama sama berpengaruh terhadap tingkat pendapatan petani jagung. Sedangkan dari uji t diketahui bahwa produktivitas, sarana, luas lahan berperanguh nyata terhadap tingkat pendapatan petani dan memberikan kontribusi positif. Tingkat pendapatan rata-rata per responden per satu kali tanam usahatani jagung di Kelurahan Tolo Utara, Kecamatan Kelara, Kabupaten Joneponto tergolong tinggi.
4. Faida, dkk (2015) dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pedapatan Usahatani Ubi Jalar (*Ipomoea batatas* L)(Studi Kasus pada Gapoktan “Nusa Bhakti” Desa Adinuso Kecamatan Reban Kabupaten Batang)” Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani ubi jalar pada Gabungan Kelompok Tani “Nusa Bhakti” di Desa Adinuso Kecamatan Reban Kabupaten Batang adalah hasil produksi, biaya tenaga kerja, pengalaman dan umur.

5. Rahmania, N (2021) dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Pendapatan Petani Jagung di Desa Ranggo, Kecamatan Pajo, Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat”. Berdasarkan simultan variabel indenpenden menunjukkan berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap variabel dependen yaitu pendapatan petani jagung. Luas lahan menunjukkan berpengaruh signifikan dan berhubungan positif sedangkan variabel bibit, pupuk, pesitisida, tenaga kerja, pendidikan petani menunjukkan tidak berpengaruh signifikan tetapi berhubungan positif dengan pendapatan petani dan juga pengalaman petani juga menunjukkan berpengaruh signifikan dan berhubungan positif dengan pendapatan petani.



III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus (*study case*). Dalam studi kasus, penelitian yang akan diteliti lebih terarah atau pada sifat tertentu dan tidak berlaku umum. Menurut Hanafie (2010), metode ini di batasi oleh kasus, lokasi, tempat, serta waktu tertentu dan tidak bisa disimpulkan pada daerah tertentu atau kasus lain.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Cempedak Lobang Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai. Petani ubi kayu sebagai populasi penilitan. Metode pengambilan lokasi adalah dengan cara sengaja (*purposive*), yaitu di desa Cempedak Lobang Kecamatan Sei Rampah dengan alasan karena daerah ini merupakan salah satu tempat yang potensial pada pertanian ubi kayu.

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2016) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh seluruh petani ubi kayu di Desa Cempedak Lobang Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai adalah sebanyak 207 petani ubi kayu.

Sampel dalam penelitian ini merupakan bagian dari populasi penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Teknik penentuan sampel dilakukan dengan cara menggunakan teknik *Sample Random Sampling*.

Dalam menentukan sampel pada penelitian ini dihitung menggunakan rumus *Slovin*. Rumus *Slovin* diperkenalkan pertama kali oleh seorang ilmuwan matematis yang bernama Slovin pada tahun 1960. Rumus *Slovin* adalah sebuah rumus yang digunakan untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti sehingga sampel yang akan diambil pada penelitian ini yaitu sebanyak 207 orang. Penentuan sampel dengan menggunakan rumus sloving dengan taraf signifikan 15% dengan nilai 0,0225 dengan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

N = Jumlah Populasi

n = Jumlah Sampel

e = Batas Toleransi Kesalahan

$$n = \frac{207}{1 + 207(0,2)^2}$$

$$n = \frac{207}{1 + 207(0,0225)}$$

$$n = \frac{207}{1 + 4,65}$$

$$n = \frac{207}{5,65} = 36,63$$

Jadi sampel yang akan diambil yaitu sebanyak 36,63 dibulatkan menjadi 37 orang petani ubi kayu di Desa Cempedak Lobang Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiono (2010), teknik pengumpulan data merupakan tahapan penelitian yang paling strategis dan tujuan utama penelitian ini adalah mengumpulkan dan memperoleh data yang lebih jelas. Penulis mendefinisikan teknik pengumpulan data yang dikumpulkan dalam penelitian meliputi :

Dalam memperoleh data pada penelitian ini, dilakukan melalui tiga metode antara lain :

- a. Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kuesioner kepada responden yang berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu.
- b. Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap obyek yang diteliti dengan cara mencatat secara sistematis terhadap gejala-gejala yang terkait dengan penelitian. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung di Desa Cempedak Lobang Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai
- c. Dokumentasi adalah teknik ini dilakukan melalui teknik pencatatan data yang diperlukan baik dari responden maupun dari Instansi terkait yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

3.5 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh melalui kuesioner atau hasil praktek lapangan dianalisis guna memperoleh maksud dari penelitian ini. Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah model kuadrat biasa, dengan menerapkan uji eksponensial *cobb douglass*. Uji tersebut dilakukan untuk

menganalisis hubungan antara pendapatan petani dengan variabel luas lahan, biaya pupuk, biaya pestisida, biaya bibit, biaya tenaga kerja, dan harga jual.

Penelitian ini menggunakan model, yaitu :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani ubi kayu menggunakan rumus model persamaan cobb douglass yaitu:

$$\text{LogY} = \text{Log } a + b_1 \text{LogX}_1 + b_2 \text{LogX}_2 + b_3 \text{LogX}_3 + b_4 \text{LogX}_4 + b_5 \text{LogX}_5 + b_6 \text{LogX}_6 + \mu$$

Menggunakan *cobb douglass* (melibatkan dua atau lebih variabel) dengan”

Y = Pendapatan Petani (Rp)

a = Konstanta

b_1 - b_5 = Koefisien Regresi

X_1 = Luas Lahan (Ha)

X_2 = Biaya Pupuk (Rp)

X_3 = Biaya Pestisida (Rp)

X_4 = Biaya Bibit (Rp)

X_5 = Tenaga Kerja (Rp)

X_6 = Harga Jual (Rp)

μ = *error*

Data yang diperoleh dari hasil pengamatan langsung di lapangan selanjutnya di analisis untuk mencapai tujuan penelitian. Analisa yang akan digunakan dalam menganalisis data yang diajukan sebagai berikut :

Pendapatan (Y) merupakan variabel tak bebas, sedangkan X_1 , X_2 , X_3 , X_4 , X_5 , X_6 merupakan variabel bebas. Untuk dapat mengetahui apakah variabel-variabel bebas berpengaruh terhadap pendapatan petani ubi kayu di desa tersebut

maka dilakukan pengujian-pengujian statistik, melalui analisis varian (Uji F) dan uji parsial (Uji T). Analisis regresi bertujuan untuk menunjukkan ada atau tidaknya hubungan linear yang berarti antara variabel bebas (X) dengan variabel tidak bebas (Y) dimana dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ maka variabel X sama sama tidak berpengaruh nyata terhadap variabel Y dan sebaliknya jika $F\text{-hitung} \geq F\text{-tabel}$, maka variabel X sama sama berpengaruh nyata pada taraf kepercayaan 95% terhadap variabel Y
- b. Jika $T\text{-hitung} \geq T\text{-tabel}$ maka variabel X secara terpisah (variabel lain konstan) berpengaruh nyata pada taraf kepercayaan 95% terhadap variabel Y dan sebaliknya jika $T\text{-hitung} < T\text{-tabel}$, maka masing-masing variabel X secara terpisah tidak berpengaruh nyata pada variabel Y

1. Analisis Pendapatan Usahatani

Analisis yang digunakan untuk mengetahui pendapatan petani ubi kayu adalah dengan menggunakan analisis pendapatan usahatani. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Pd = TR - TC$$

Dimana :

Pd = Pendapatan Usahatani (Rp)

TR = Total Penerimaan (Rp)

TC = Total Biaya (Rp)

3.6 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah model regresi berganda yang digunakan dapat menganalisis dalam penelitian ini

memenuhi asumsi klasik atau tidak memenuhi. Uji asumsi klasik merupakan suatu persyaratan statistik yang harus dilakukan dalam analisis linier berganda berbasis *Ordinary Least Square* (OLS). Asumsi uji klasik terbagi menjadi :

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah sebaran data pada sebuah regresi variabel berdistribusi normal atau tidak. Cara untuk melihat regresi variabel berdistribusi normal atau tidak dengan menganalisis grafik dan uji statistik. Suatu data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* $\geq 0,05$ maka data tersebut terdistribusi dengan normal. Jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* $< 0,05$ maka distribusi data tersebut tidak normal (Ali Muhson, 2012).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji adanya korelasi antar variabel bebas ditemukan dalam model regresi. Umumnya model regresi dikatakan baik apabila jika terjadi korelasi antara variabel bebas. Tolerance mengukur variabel bebas yang dipilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jika nilai toleransi rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan dengan tujuan untuk apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain pada model regresi. Pada penelitian ini untuk menguji ada tidaknya

heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan uji *Spearman's rho*. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas, jika sebaliknya nilai signifikansi $> 0,05$ maka terjadi homoskedastisitas (Ali Muhson, 2012).

3.7 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan suatu jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dalam penelitian ini menggunakan hipotesis asosiasif untuk hubungan variabel variabel terhadap pendapatan ubi kayu di Desa Cempedak Lobang Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai.

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji T dilakukan untuk mengetahui masing masing variabel indenpenden dapat mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel dependen secara individual dapat mempengaruhi variabel dependen. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis terbukti atau tidaknya.

b. Uji Simultan(Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel indenpenden secara signifikan terhadap variabel dependen. Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima atau variabel indenpenden tidak memiliki pengaruh terhadap variavel dependen (tidak signifikan).

c. Koefisien Determinasi (R^2)

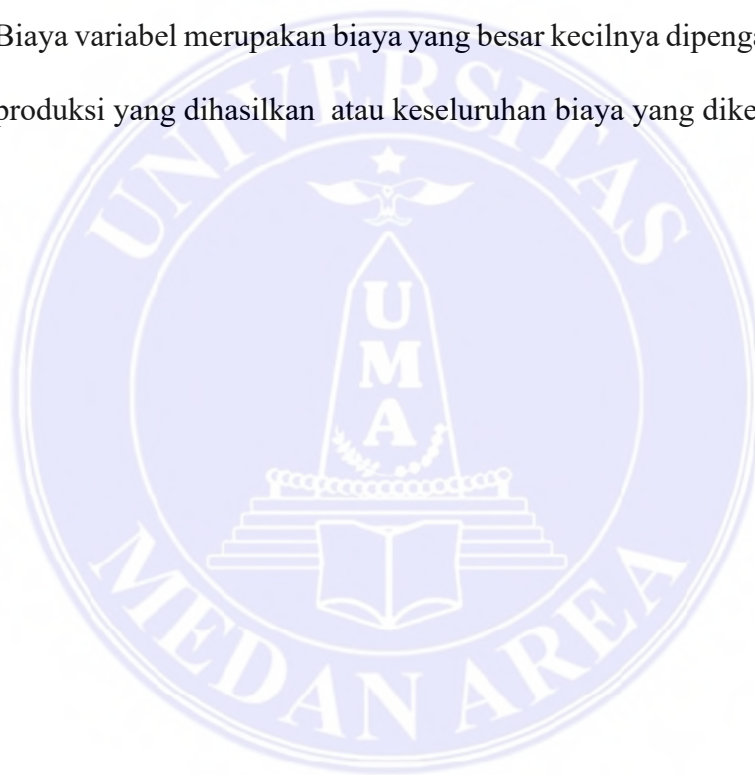
Uji ini dilakukan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas menjabarkan variabel terikat. Dalam menerangkan variabel bebas (luas lahan, biaya produksi, tenaga kerja, status kepemilikan lahan) terhadap variabel terikat (pendapatan petani).

3.8 Definisi Operasional Variabel

Untuk memudahkan penelitian dalam pengambilan data dan menyamakan persepsi, maka disusun definisi operasional variabel sebagai berikut :

1. Petani ubi kayu adalah petani yang berada di Desa Cempedak Lobang Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai yang tetap mengusahakan usahatani ubi kayu dan tidak musiman
2. Usahatani ubi kayu yang diteliti pada penelitian ini adalah usahatani yang dilakukan di lahan sendiri maupun lahan sewa dengan tujuan untuk menghasilkan ubi kayu dan memperoleh pendapatan untuk petani
3. Umur petani merupakan usia dari responden yang dihitung mulai dari lahir hingga proses wawancara berlangsung (tahun)
4. Luas panen ubi kayu merupakan areal/tempat yang menghasilkan produksi dari kegiatan usahatani ubi kayu diatas sebidang tanah (Ha)
5. Biaya produksi merupakan biaya yang dikeluarkan oleh petani dalam melakukan usahatannya dalam sekali periode masa tanam. Yang termasuk dalam biaya produksi adalah benih, pupuk, pestisida, dan upah tenaga kerja
6. Harga jual merupakan ubi kayu merupakan jumlah kesepakatan antara pembeli dengan penjual ubi kayu dengan mempertimbangkan biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses produksi ubi kayu (Rp)

7. Pendapatan usahatani merupakan total penerimaan yang diterima petani setelah dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan selama proses produksi dalam satu kali musim tanam. (Rp)
8. Penerimaan usahatani merupakan nilai produksi yang diperoleh oleh usahatani dari total produksi dikalikan dengan harga jual ditingkat petani
9. Biaya tetap merupakan biaya yang relative tetap jumlahnya dan selalu dikeluarkan walaupun produksi meningkat ataupun menurun (Rp)
10. Biaya variabel merupakan biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh biaya produksi yang dihasilkan atau keseluruhan biaya yang dikeluarkan (Rp)



IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kabupaten Serdang Bedagai merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Kabupaten Serdang Bedagai terdiri dari 17 Kecamatan dan 237 desa dan 6 kelurahan dengan luas 1.900,02 km² dan berpenduduk sejumlah 667,998 jiwa.

Sei Rampah adalah ibukota yang dipilih sebagai pusat pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai. Berdasarkan Badan Pusat Statistik Serdang Bedagai (2021) jumlah penduduk di kecamatan Sei Rampah sebesar 72.383 jiwa. Cempedak Lobang merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Berdasarkan data BPS luas wilayah Desa Cempedak Lobang adalah 1,811,10 Ha dan terdiri dari 5 dusun. Jumlah penduduk di Desa Cempedak Lobang adalah 1.014 yang tersebar disetiap dusun di Desa Cempedak Lobang dan terdiri dari 551 laki-laki dan 463 perempuan.

Mayoritas penduduk di desa Cempedak Lobang Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai adalah sebagai petani. Luas lahan di desa cempedak lobang banyak dimiliki oleh masyarakat yang digunakan sebagai perkebunan karet dan kelapa sawit yang cukup luas.

Serdang Bedagai merupakan salah satu Kabupaten di Sumatera Utara, menurut sumber data Serdang Bedagai Dalam Angka (tahun 2019) telah banyak konversi lahan dari perkebunan karet menjadi areal pertanian ubi kayu yang luas. Salah satu desa yang telah melakukan konversi lahan perkebunan karet menjadi

pertanian ubi kayu adalah Desa Cempedak Lobang Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai.

4.1.1 Kondisi Geografis

Desa Cempedak Lobang merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai, secara geografis Desa Cempedak Lobang terletak pada koordinat 3° 28' 49,860" N dan 99° 6' 0,191" E

Desa Cempedak Lobang memiliki wilayah dengan batas sebagai berikut :

- Sebelah utara berbatas dengan Desa Tanah Raja dan Kecamatan Teluk Mengkudu
- Sebelah timur berbatasan dengan berbatasan dengan Desa Firdaus Estate dan Desa Pematang Ganjang
- Sebelah selatan berbatas dengan Desa Rambung Estate, Desa Silau Rakyat, Desa Sei Parit dan Desa Simpang Empat
- Sebelah barat berbatas dengan berbatasan dengan Desa Simpang Empat

4.1.2 Kondisi Iklim

Seperti umumnya daerah-daerah lain yang berada di kawasan Sumatera Utara, Kabupaten Serdang Bedagai termasuk daerah yang beriklim tropis sehingga daerah ini memiliki 2 musim yaitu musim kemarau dan musim hujan.

4.1.3 Kondisi Demografi

Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Desa Cempedak Lobang , Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 5. Jumlah Penduduk di Desa Cempedak Lobang Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2022

Desa	Laki-laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	Jumlah (Jiwa)
Cempedak Lobang	551	463	1,014
%	54 %	46%	100 %

Sumber : Kantor Desa Cempedak Lobang

Tabel 6. Jumlah Penduduk di Desa Cempedak Lobang Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai

No	Pekerjaan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Belum/Tidak Bekerja	64	6,31
2	Mengurus Rumah Tangga	124	12,22
3	Pelajar/Mahasiswa	163	16,07
4	Pegawai Negeri Sipil	20	1,97
5	Petani/Pekebun	561	55,32
6	Karyawan Swasta	12	1,83
7	Ustadz/Pendeta	4	0,39
8	Guru	12	1.18
9	Pedagang	25	2,46
10	Perangkat Desa	5	0,49
11	Kepala Desa	1	0,09
12	Wiraswasta	23	2,26
Jumlah		1014	100%

Sumber: Kantor Kepala Desa Cempedak Lobang (2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa di Desa Cempedak Lobang mayoritas penduduk dan masyarakatnya bekerja sebagai petani/pekebun. Dari data tersebut maka tidak tertutup kemungkinan bahwa banyak masyarakat yang memiliki pendapatan dari bertani ubi kayu dengan komoditas yang diteliti.

4.2 Karakteristik Responden

4.2.1 Karakteristik Sampel Petani Ubi Kayu

Karakteristik responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan dan status kepemilikan lahan. Berikut akan dibahas mengenai kondisi dari masing-masing klasifikasi responden tersebut.

a. Jenis Kelamin

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di lapangan maka jenis kelamin responden dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 7. Karakteristik Responden Petani Ubi Kayu Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin (Jiwa)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Laki-Laki	32	86,48
2	Perempuan	5	13,52
	Total	37	100

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat diliha bahwa jenis kelamin responden petani ubi kayu terbanyak adalah laki-laki sebanyak 32 petani dengan persentase sebanyak 86,48% sedangkan jenis kelamin responden petani ubi kayu perempuan sebanyak 5 petani dengan persentase 13,52. Hal ini menunjukkan bahwa petani ubi kayu di lokasi penelitian didominasi oleh laki-laki.

b. Umur

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di lapangan maka umur responden dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 8. Karakteristik Responden Petani Ubi Kayu Berdasarkan Umur

No	Umur (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Persentase %
1	33 – 36	9	24,37%
2	37 – 40	13	34,93%
3	41 – 44	14	38%
4	>45	1	2,7%
	Total	37	100%

Sumber : Data Primer Diolah (2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa responden petani ubi kayu dengan umur terbanyak adalah berkisar antara 41-44 tahun sebanyak

14 orang dengan persentase 38% sedangkan responden petani ubi kayu dengan tingkat umur paling sedikit berkisar antara >45 tahun sebanyak 1 orang dengan persentase 2,7%,. Hal ini menunjukkan bahwa dilokasi penelitian umur petani tomat masih produktif. Hal ini akan berpengaruh terhadap produktivitas karena di umur ini petani sudah memiliki pengalaman yang cukup dan juga masih memiliki kemampuan fisik yang kuat untuk berkerja dengan baik sehingga mampu untuk meningkatkan produksi hasil bertani tomat dan mendapatkan pendapatan. Menurut Suma'mur (2014), produktivitas kinerja fisik dimulai dari usia 15 tahun, kemudian akan menurun dengan bertambahnya usia.

4.2.2 Pendidikan Responden Petani Ubi Kayu

Pendidikan responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah diklasifikasikan berdasar tingkat pendidikan meliputi SD, SMP dan SMA

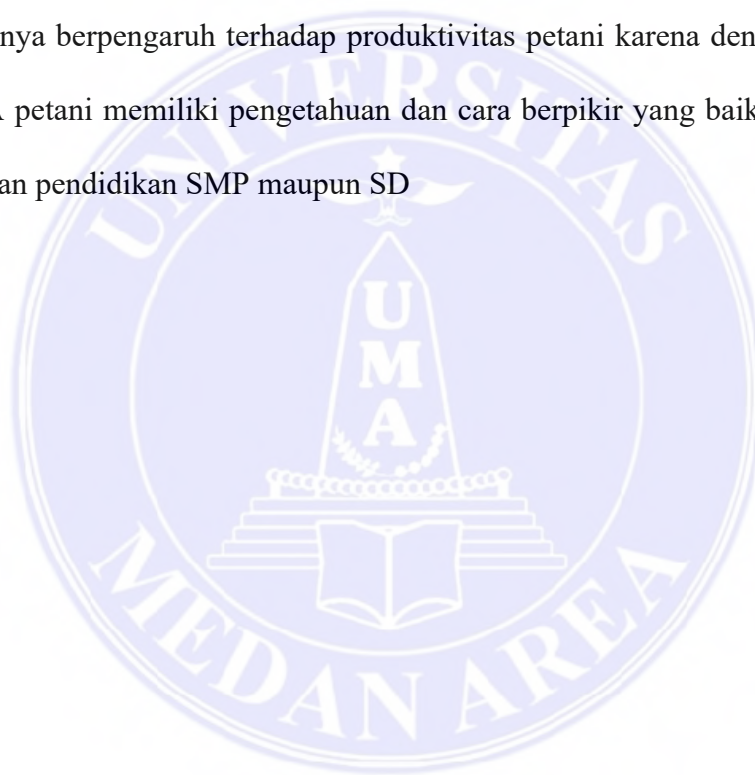
Tabel 9. Karakteristik Responden Petani Ubi Kayu Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1.	SD	6	16,21%
2	SMP	11	29,74%
3	SMA	20	54,05%
	Total	37	100 %

Sumber : Data Primer Diolah (2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa responden petani ubi kayu dengan tingkat pendidikan terbanyak adalah SMA sebanyak 20 petani dengan persentase 54,05% sedangkan petani ubi kayu dengan tingkat pendidikan SMP sebanyak 11 petani dengan persentase 29,74% dan SD merupakan tingkat

pendidikan paling sedikit sebanyak 6 petani dengan persentase 16,21%. Dari hasil wawancara kepada responden di lokasi penelitian tersebut, petani ubi kayu dengan tingkat pendidikan termasuk dalam kategori tinggi yang didominasi tingkat pendidikan SMA. Hal ini menunjukkan bahwasannya tingkat wawasan, dan cara bertani pasti lebih baik. Tingkat pendidikan ini juga mempengaruhi wawasan, pengetahuan serta cara berfikir petani untuk mengembangkan dan mengelolah lahan pertaniannya agar menghasilkan produksi yang baik. Hal ini tentunya berpengaruh terhadap produktivitas petani karena dengan pendidikan SMA petani memiliki pengetahuan dan cara berpikir yang baik di bandingkan dengan pendidikan SMP maupun SD



VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pendapatan rata-rata yang diperoleh oleh petani ubi kayu di Desa Cempedak Lobang Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai dengan luas lahan rata-rata adalah 0.58 Ha adalah sebesar Rp.17.521.616
2. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani ubi kayu di Desa Cempedak Lobang Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai adalah terdiri dari variabel luas lahan (X1), Biaya Pupuk (X2), Biaya Pestisida (X3), biaya bibit (X4), Biaya Tenaga Kerja (X5) dan Harga Jual (X6), berpengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y) usahatani ubi kayu

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas adapun saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada petani ubi kayu di Desa Cempedak Lobang Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Sei Rampah untuk lebih memperluas besaran luas tanam per tahun untuk menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi guna meningkatkan kesejahteraan petani.
2. Diharapkan kepada pemerintah daerah agar lebih memperhatikan petani kecil dengan memberikan bantuan pupuk bersubsidi untuk mengurangi biaya dan dapat meningkatkan pendapatan para petani ubi kayu.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, N 2017. "Pengaruh luas lahan, modal dan jumlah produksi terhadap pendapatan petani sayur di kecamatan Baturiti." *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 9.1 2021: 93-100.
- BPS Kabupaten Serdang Bedagai. 2021. Kabupaten Serdang Bedagai Dalam Angka 2021. © BPS Kabupaten Serdang Bedagai, 435. <https://sergaikab.bps.go.id/publication/2021/02/26/8061d0b01c86092e52f443b4/kabupaten-serdangbedagai-dalam-angka-htm>
- Cahyani, P. 2019 *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Ubi Kayu di Kecamatan Pattalassang, Kabupaten Gow.* Diss. Universitas Negeri Makassar.
- Faidah, U. dkk 2015 "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Ubi Jalar (*Ipomoea batatas* L.) (Studi Kasus Pada Gapoktan "Nusa Bhakti" Desa Adinuso Kecamatan Reban Kabupaten Batang)." *Mediagro* 11.2. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21.* Badan Penerbit UNDIP, Semarang.
- Grafindo Persada.
- Hanafie, R. 2010. *Metode penelitian studi kasus: teori dan praktik.* Publica Indonesia Utama
- Hansen. 2004. *Manajemen Biaya*, Edisi Bahasa Indonesia. Buku Kedua.
- Hasa, S. 2018. *Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Leppangan Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap.* In skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Hidayah, U. 2021. "Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi cabai merah." *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis* 1.3 261-268.
- Jafar. 2003. "Potensi dan ketersediaan bahan pangan lokal sumber karbohidrat non beras di Kabupaten Banyumas." *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis.* Jakarta: Salemba Empat

- Kusumadewi. 2021. *Pengaruh pupuk AB Mix dan jenis Pupuk Organik Cair (POC) terhadap pertumbuhan, hasil, dan keragaan kangkung darat (Ipomea Reptans Poir) pada budidaya hidroponik rakit apung*. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Mubyarto. 1986. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: Pustaka LP3ES.
- Muhson,A. 2012 *Materi Pelatihan Analisis Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta:
- Muizah. 2013 "Analisis pendapatan usahatani ubi kayu (Manihot esculenta crantz)(studi kasus Desa Mojo Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati)." *Mediagro* 9.2.
- Muslim. 2022"Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual terhadap Pendapatan Petani Kelapa Kopra di Desa Piru." *Jurnal Agrohut* 13.2 : 97-106.
- Nursamsiar, K. 2018."Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Kopi di Desa Baroko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang." *Universitas Muhammadiyah Makassar: Makassar*.
- Priyatno, D. 2018. *SPSS Panduan Olah Data Bagi Mahasiswa & Umum (Giovanny (ed.); 1st ed.)*.
- Purnamawati,H. 2007.*BudidayaDelapanJenisTanamanPangan Unggul*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Rahmania, N. 2021. "*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Pendapatan Petani Jagung di Desa Ranggo, Kecamatan Pajo, Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat*". UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Sadono, S. 2013. *Makroekonomi : Teori Pengantar*. Jakarta : PT. Raja
- Sadono, S. 2002. *Teori Mikro Ekonomi*. Cetakan Keempat Belas. Rajawali Press: Jakarta
- Sadono, S. 2006 "Makro ekonomi teori pengantar edisi ketiga." *Rajawali Pers, Jakarta* 90.
- Salim, A. 1999. *Analisis Tingkat Pendapatan Petani Tambak dan Nelayan serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya di Kec. Syiah Kuala Kotamadya Banda Aceh*. Diss. Universitas Sumatera Utara.
- Santoso, S. 2015. *AMOS 22 untuk structural equation modelling*. Elex Media Komputindo.

- Simanjuntak. 2020."Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Desa Pulau Jaya Kecamatan Palas Lampung Selatan Melalui Pembuatan Pupuk Organik." *Jurnal Pengabdian Kesehatan Beguai Jejama* 5.1 : 12-20.
- Soekartawi. 2013. *Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Padi Sawah di Subak Baturiti Desa Balinggi Kecamatan Balinggi Kabupaten Parigi Moutong*. Diss. Tadulako University
- Sudiyarti. 2022 "Pengaruh Biaya Pestisida Dan Biaya Pupuk Terhadap Pendapatan Petani Di Desa Serading Kecamatan Moyo Hilir." *Jurnal Ekonomi & Bisnis* 10.1: 11-18.
- Sugiono. 2010 "Teknik pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif pada metode penelitian." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8.3.5962-5974.
- Sugiyono. 2016. "Populasi Dan Sampel Kuantitatif." *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi* 43
- Suma'mur, P. K. 2014."Higiene perusahaan dan kesehatan Kerja (Hiperkes) edisi 2." *Penerbit Sagung Seto. Jakarta.*
- Sunaminto. 2019. Analisis Pendapatan Usahatani Ubi Jalar di Desa Pakembangan Kecamatan Mandirancan Kabupaten Kuningan Jawa Barat. *Jurnal Agrica*, 15 (2), 100-111.
- Sundari. 2010. "Analisis Ekonomi Dan Strategi Pengembangan Usahatani Ubi Kayu Di Kecamatan Panti Kabupaten Jember."
- Syahnan, H. 2013 *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jagung (Zea mays L.)(Studi Kasus Di Kelurahan Tolo Utara, Kecamatan Kelara, Kabupaten Jeneponto)*. Diss. Universitas Hasanuddin.
- Tahir. 2017 "Analisis pendapatan usahatani jagung pada lahan sawah dan tegalan di Kecamatan Ulaweng, Kabupaten Bone Sulawesi Selatan." *Journal Galung Tropika* 6.1: 1-11.

LAMPIRAN 1

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

PEDOMAN WAWANCARA

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN USAHATANI UBI KAYU DI DESA CEMPEDAK LOBANG KECAMATAN SEI RAMPAH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

Kepada Yth:

Bapak/Ibu Sdr(i) Calon Responden

Dengan Hormat

Dengan ini kami memohon kesediaan bapak/ibu sdr(i) untuk menjadi responden pada penelitian yang berjudul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Ubi Kayu di Desa Cempedak Lobang Kecamatan Sei Rambah Kabupaten Serdang Bedagai”** atas kesediaan bapak ibu saudara/i saya ucapkan terimakasih

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Jenis Kelamin : Wanita ☐ Laki-laki ☐
Umur :
Pendidikan Terakhir :
Jumlah Tanggungan :

II. DAFTAR PERTANYAAN

a. Luas Lahan (X1)

1. Bagaimana status kepemilikan lahan yang digunakan?

a. Lahan Sendiri

b. Sewa Lahan

2. Apabila lahan tersebut disewa, berapa biaya yang dikeluarkan untuk menyewa lahan?

Biaya sewa = Rp...../Ha

3. Berapa luas lahan yang bapak/ibu tanami ubi kayu?

b. Biaya Pupuk (X2)

1. Berapa jumlah pupuk yang digunakan dalam satu musim tanam?

a. Kandang : Sak

b. : Kg

c. : Kg

2. Berapa biaya pupuk yang bapak gunakan?

a. Kandang : Sak

b. : Kg

c. : Kg

3. Berapa total biaya yang dikeluarkan dalam satu musim tanam?

a. Kandang = Rp. / Sak

b. = Rp. / Kg

c. = Rp. / Kg

c. Biaya Pestisida (X3)

No.	Jenis Pestisida	Jumlah (liter/gram)	Biaya Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)
1				
2				
3				
4				
5				

d. Biaya Bibit (X4)

1. Berapa banyak jumlah bibit yang bapak/ibu tanam?

Jawab :

2. Berapa biaya yang dikeluarkan untuk membeli bibit dalam satu musim tanam?

Jawab :

3. Bibit varietas apa yang bapak/ibu tanam?

Jawab :

e. Tenaga Kerja (X5)

No	Jenis Kegiatan	Dalam Keluarga	Selain Keluarga	Biaya Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	Persiapan Lahan				
2	Penanaman				
3	Pemeliharaan				
4	Pemupukan				
5	Panen				

f. Harga Jual (X6)

1. Berapa harga jual ubi kayu yang bapak/ibu dapatkan?

Harga jual = Rp...../Kg

2. Berapakah hasil panen ubi kayu bapak/ibu dapatkan dalam satu kali panen?

Hasil panen = Rp...../Kg

Pendapatan Kotor = harga jual x hasil panen

= Rp...../Kg xKg

= Rp.....

g. Pendapatan (Y)

Berapakah rata-rata pendapatan bersih yang bapak terima dari hasil panen?

Pendapatan bersih = Pendapatan Kotor – Total Biaya Produksi

= Rp..... -

= Rp.....

LAMPIRAN 2

**Lampiran 2. Karakteristik Responden Petani Ubi Kayu di Desa Cempedak Lobang
Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai**

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan Terakhir	Jumlah Tanggungan
1	Arbain Siregar	Laki Laki	45	SMA	3
2	Legiem	Wanita	39	SMA	4
3	Dermawan	Laki Laki	36	SD	4
4	Mulyono	Laki Laki	34	SMA	5
5	Sabar Sirait	Laki Laki	37	SD	4
6	Gunawan	Laki Laki	41	SMP	4
7	Erwin Syaputra	Laki Laki	38	SD	4
8	Khairuddin	Laki Laki	35	SD	5
9	M.Yunus	Laki Laki	35	SMP	4
10	Tiarma	Wanita	40	SMA	2
11	Tumiyem	Wanita	39	SMP	3
12	M.Saleh	Laki Laki	36	SMP	3
13	Muslim Sinaga	Laki Laki	41	SMP	3
14	Sharul	Laki Laki	33	SMA	3
15	Ayu Sinaga	Wanita	36	SMA	2
16	Mustafa	Laki Laki	42	SD	3
17	Agus Sirait	Laki Laki	42	SMP	2
18	Suparno	Laki Laki	42	SMA	4
19	Arifin	Laki Laki	43	SMA	4
20	Hendi Siregar	Laki Laki	41	SMP	3
21	Edi Sinaga	Laki Laki	38	SMA	2
22	Arif Gunawa	Laki Laki	38	SMA	3
23	Sutiyo	Laki Laki	36	SMA	3
24	Sahat Sihotang	Laki Laki	38	SMA	3
25	Pardomuan Silaen	Laki Laki	40	SMA	3
26	Purwadi	Laki Laki	42	SMA	3
27	Suparman	Laki Laki	39	SMA	4
28	Juniati	Wanita	39	SMA	4
29	Sutarman	Laki Laki	43	SMP	2
30	Khairul	Laki Laki	42	SMA	3
31	Isong Sinaga	Laki Laki	41	SMP	3
32	Sumanto	Laki Laki	39	SMP	3
33	Charles Nainggolan	Laki Laki	36	SMA	4
34	Suryono	Laki Laki	41	SMA	3
35	Legiman	Laki Laki	42	SMA	3
36	Sugiarto	Laki Laki	41	SMA	2
37	M.Rajab	Laki Laki	39	SMP	4

Lampiran 3. Luas Lahan, Biaya Pupuk, Biaya Pestisida, Biaya Bibit, Tenaga Kerja, Harga Jual dan Pendapatan

Biaya Usaha Tani								Biaya Total	
Luas Lahan (Ha)	Pupuk	Pestisida (Rp/mt)	Bibit	Tenaga Kerja	Biaya Total (Rp)				
0,48	Rp	1.380.000	Rp 85.000	Rp 2.400.000	Rp 1.680.000	Rp	5.545.000		
0,4	Rp	1.150.000	Rp 85.000	Rp 2.000.000	Rp 1.400.000	Rp	4.635.000		
0,56	Rp	1.610.000	Rp 85.000	Rp 2.800.000	Rp 1.960.000	Rp	6.455.000		
0,64	Rp	1.840.000	Rp 85.000	Rp 3.200.000	Rp 2.240.000	Rp	7.365.000		
0,56	Rp	1.610.000	Rp 85.000	Rp 2.800.000	Rp 1.960.000	Rp	6.455.000		
0,68	Rp	1.955.000	Rp 85.000	Rp 3.400.000	Rp 2.380.000	Rp	7.820.000		
0,52	Rp	1.495.000	Rp 85.000	Rp 2.600.000	Rp 1.820.000	Rp	6.000.000		
0,64	Rp	1.840.000	Rp 85.000	Rp 2.600.000	Rp 2.240.000	Rp	6.765.000		
0,76	Rp	2.104.000	Rp 85.000	Rp 3.800.000	Rp 3.610.000	Rp	9.599.000		
0,76	Rp	2.104.000	Rp 80.000	Rp 3.800.000	Rp 2.660.000	Rp	8.644.000		
0,56	Rp	1.610.000	Rp 85.000	Rp 2.800.000	Rp 1.960.000	Rp	6.455.000		
0,4	Rp	1.150.000	Rp 85.000	Rp 2.000.000	Rp 1.650.000	Rp	4.885.000		
0,44	Rp	1.265.000	Rp 85.000	Rp 2.200.000	Rp 1.540.000	Rp	5.090.000		
0,52	Rp	1.495.000	Rp 85.000	Rp 2.600.000	Rp 1.820.000	Rp	6.000.000		
0,52	Rp	1.495.000	Rp 85.000	Rp 2.600.000	Rp 2.145.000	Rp	6.325.000		

0,56	Rp	1.610.000	Rp	Rp	2.800.000	Rp	2.310.000	Rp	6.800.000
0,64	Rp	1.840.000	Rp	Rp	3.200.000	Rp	3.040.000	Rp	8.165.000
0,68	Rp	1.972.000	Rp	Rp	3.400.000	Rp	3.570.000	Rp	9.027.000
0,68	Rp	1.972.000	Rp	Rp	3.400.000	Rp	2.805.000	Rp	8.262.000
0,48	Rp	1.380.000	Rp	Rp	2.400.000	Rp	1.680.000	Rp	5.545.000
0,72	Rp	2.151.000	Rp	Rp	3.600.000	Rp	3.780.000	Rp	9.616.000
0,68	Rp	1.955.000	Rp	Rp	3.400.000	Rp	2.805.000	Rp	8.245.000
0,48	Rp	1.380.000	Rp	Rp	2.400.000	Rp	1.680.000	Rp	5.545.000
0,48	Rp	1.380.000	Rp	Rp	2.400.000	Rp	1.680.000	Rp	5.540.000
0,68	Rp	1.955.000	Rp	Rp	3.400.000	Rp	3.230.000	Rp	8.670.000
0,56	Rp	1.610.000	Rp	Rp	2.800.000	Rp	1.960.000	Rp	6.455.000
0,6	Rp	1.725.000	Rp	Rp	3.000.000	Rp	2.475.000	Rp	7.285.000
0,56	Rp	1.610.000	Rp	Rp	2.800.000	Rp	2.660.000	Rp	7.155.000
0,48	Rp	1.380.000	Rp	Rp	2.400.000	Rp	1.680.000	Rp	5.545.000
0,56	Rp	1.610.000	Rp	Rp	2.800.000	Rp	1.960.000	Rp	6.455.000
0,68	Rp	1.921.000	Rp	Rp	3.400.000	Rp	2.805.000	Rp	8.211.000
0,72	Rp	2.002.000	Rp	Rp	3.600.000	Rp	3.780.000	Rp	9.467.000
0,56	Rp	1.610.000	Rp	Rp	2.800.000	Rp	1.960.000	Rp	6.455.000
0,56	Rp	1.610.000	Rp	Rp	2.800.000	Rp	1.960.000	Rp	6.455.000

0,48	Rp	1.380.000	Rp 85.000	Rp	2.400.000	Rp	1.680.000	Rp	5.545.000	
0,68	Rp	1.955.000	Rp 85.000	Rp	3.400.000	Rp	2.805.000	Rp	8.245.000	
0,76	Rp	2.104.000	Rp 85.000	Rp	3.800.000	Rp	3.990.000	Rp	9.979.000	
21,72	Rp	62.215.000	Rp	3.130.000	Rp	108.000.000	Rp	87.360.000	Rp	260.705.000
0,58	Rp	1.681.486	Rp	84.595	Rp	2.918.919	Rp	2.361.081	Rp	7.046.081



Lampiran 4. Biaya Penyusutan Alat Petani Ubi Kayu di Desa Cempedak Lobang Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai

Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Cangkul					
		Unit	Harga	Total Biaya	Umur Ekonomis (tahun)	Nilai Sisa (Rp)	Penyusutan (Rp/Mt)
Arbain Siregar	0,48	1	75.000	75.000	5	2.000	14.600
Legiem	0,4	1	75.000	75.000	5	2.000	14.600
Dermawan	0,56	1	75.000	75.000	5	2.000	14.600
Mulyono	0,64	1	75.000	75.000	5	2.000	14.600
Sabar Sirait	0,56	1	75.000	75.000	5	2.000	14.600
Gunawan	0,68	1	75.000	75.000	5	2.000	14.600
Erwin Syaputra	0,52	1	75.000	75.000	5	2.000	14.600
Khairuddin	0,64	1	75.000	75.000	5	2.000	14.600
M.Yunus	0,76	1	75.000	75.000	5	2.000	14.600
Tiarma	0,76	1	75.000	75.000	5	2.000	14.600
Tumiyem	0,56	1	75.000	75.000	5	2.000	14.600
M.Saleh	0,4	1	75.000	75.000	5	2.000	14.600
Muslim Sinaga	0,44	1	75.000	75.000	5	2.000	14.600
Sharul	0,52	1	75.000	75.000	5	2.000	14.600
Ayu Sinaga	0,52	1	75.000	75.000	4	2.000	18.250
Mustafa	0,56	1	80.000	80.000	4	2.000	19.500
Agus Sirait	0,64	1	75.000	75.000	4	2.000	18.250
Suparno	0,68	1	75.000	75.000	4	2.000	18.250
Arifin	0,68	1	75.000	75.000	5	2.000	14.600
Hendi Siregar	0,48	2	75.000	150.000	5	4.000	29.200
Edi Sinaga	0,72	1	75.000	75.000	5	2.000	14.600

Arif Gunawa	0,68	2	80.000	160.000	5	4.000	31.200
Sutiyo	0,48	2	75.000	150.000	5	4.000	29.200
Sahat Sihotang	0,48	1	75.000	75.000	5	2.000	14.600
Pardomuan Silaen	0,68	1	75.000	75.000	5	2.000	14.600
Purwadi	0,56	1	75.000	75.000	5	2.000	14.600
Suparman	0,6	1	75.000	75.000	5	2.000	14.600
Juniati	0,56	2	75.000	150.000	5	4.000	29.200
Sutarman	0,48	2	80.000	160.000	5	4.000	31.200
Khairul	0,56	1	75.000	75.000	5	2.000	14.600
Isong Sinaga	0,68	1	75.000	75.000	5	2.000	14.600
Sumanto	0,72	1	75.000	75.000	5	2.000	14.600
Charles Nainggolan	0,56	1	75.000	75.000	4	2.000	18.250
Suryono	0,56	1	75.000	75.000	4	2.000	18.250
Legiman	0,48	2	75.000	150.000	4	4.000	36.500
Sugiarto	0,68	2	80.000	160.000	5	4.000	31.200
M.Rajab	0,76	2	75.000	150.000	5	4.000	29.200
Total	21,72	45	2.795.000	3.410.000	178	90.000	693.450

Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Parang					
		Unit	Harga	Total Biaya	Umur Ekonomis (tahun)	Nilai Sisa (Rp)	Penyusutan (Rp/Mt)
Arbain Siregar	0,48	1	60.000	60.000	5	5.000	11.000
Legiem	0,4	1	60.000	60.000	5	5.000	11.000
Dermawan	0,56	1	60.000	60.000	5	5.000	11.000
Mulyono	0,64	1	60.000	60.000	5	5.000	11.000
Sabar Sirait	0,56	1	60.000	60.000	5	5.000	11.000
Gunawan	0,68	1	60.000	60.000	5	5.000	11.000
Erwin Syaputra	0,52	1	60.000	60.000	5	5.000	11.000
Khairuddin	0,64	1	60.000	60.000	5	5.000	11.000
M.Yunus	0,76	1	60.000	60.000	5	5.000	11.000
Tiarma	0,76	1	60.000	60.000	5	5.000	11.000
Tumiyem	0,56	1	60.000	60.000	5	5.000	11.000
M.Saleh	0,4	1	65.000	65.000	5	5.000	12.000
Muslim Sinaga	0,44	1	65.000	65.000	5	5.000	12.000
Sharul	0,52	1	60.000	60.000	5	5.000	11.000
Ayu Sinaga	0,52	1	60.000	60.000	4	5.000	13.750
Mustafa	0,56	1	60.000	60.000	4	5.000	13.750
Agus Sirait	0,64	1	60.000	60.000	4	5.000	13.750
Suparno	0,68	1	60.000	60.000	4	5.000	13.750
Arifin	0,68	1	60.000	60.000	5	5.000	11.000
Hendi Siregar	0,48	2	60.000	120.000	5	10.000	22.000
Edi Sinaga	0,72	1	60.000	60.000	5	5.000	11.000
Arif Gunawa	0,68	2	60.000	120.000	5	10.000	22.000
Sutiyo	0,48	2	60.000	120.000	5	10.000	22.000
Sahat Sihotang	0,48	1	55.000	55.000	5	5.000	10.000

Pardomuan Silaen	0,68	1	55.000	55.000	5	5.000	10.000
Purwadi	0,56	1	65.000	65.000	5	5.000	12.000
Suparman	0,6	1	65.000	65.000	5	5.000	12.000
Juniati	0,56	2	65.000	130.000	5	10.000	24.000
Sutarman	0,48	2	65.000	130.000	5	10.000	24.000
Khairul	0,56	1	65.000	65.000	5	5.000	12.000
Isong Sinaga	0,68	1	65.000	65.000	5	5.000	12.000
Sumanto	0,72	1	65.000	65.000	5	5.000	12.000
Charles Nainggolan	0,56	1	65.000	65.000	4	5.000	15.000
Suryono	0,56	1	65.000	65.000	4	5.000	15.000
Legiman	0,48	2	65.000	130.000	4	10.000	30.000
Sugiarto	0,68	2	65.000	130.000	5	10.000	24.000
M.Rajab	0,76	2	65.000	130.000	5	10.000	24.000
Total	21,72	45	2.280.000	2.785.000	178	225.000	535.000

Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Ember					
		Unit	Harga	Total Biaya	Umur Ekonomis (tahun)	Nilai Sisa (Rp)	Penyusutan (Rp/Mt)
Arbain Siregar	0,48	1	20.000	20.000	2	1.000	9.500
Legiem	0,4	1	20.000	20.000	2	1.500	9.250
Dermawan	0,56	1	20.000	20.000	2	1.000	9.500
Mulyono	0,64	2	20.000	40.000	1	1.000	39.000
Sabar Sirait	0,56	1	20.000	20.000	2	1.000	9.500
Gunawan	0,68	1	20.000	20.000	2	1.000	9.500
Erwin Syaputra	0,52	2	20.000	40.000	1	1.000	39.000
Khairuddin	0,64	1	20.000	20.000	2	1.000	9.500

M.Yunus	0,76	1	20.000	20.000	2	1.000	9.500
Tiarma	0,76	1	20.000	20.000	2	1.000	9.500
Tumiyem	0,56	1	20.000	20.000	2	1.000	9.500
M.Saleh	0,4	1	20.000	20.000	2	1.000	9.500
Muslim Sinaga	0,44	1	20.000	20.000	2	1.000	9.500
Sharul	0,52	1	20.000	20.000	2	1.000	9.500
Ayu Sinaga	0,52	1	20.000	20.000	2	1.000	9.500
Mustafa	0,56	1	20.000	20.000	2	1.000	9.500
Agus Sirait	0,64	1	20.000	20.000	2	1.000	9.500
Suparno	0,68	1	20.000	20.000	2	1.000	9.500
Arifin	0,68	1	25.000	25.000	2	1.000	12.000
Hendi Siregar	0,48	2	25.000	50.000	1	1.000	49.000
Edi Sinaga	0,72	1	25.000	25.000	2	1.000	12.000
Arif Gunawa	0,68	1	20.000	20.000	2	1.500	9.250
Sutiyo	0,48	1	20.000	20.000	2	1.500	9.250
Sahat Sihotang	0,48	1	20.000	20.000	2	1.500	9.250
Pardomuan Silaen	0,68	1	20.000	20.000	2	1.500	9.250
Purwadi	0,56	1	20.000	20.000	2	1.500	9.250
Suparman	0,6	1	20.000	20.000	2	1.500	9.250
Juniati	0,56	2	20.000	40.000	1	1.500	38.500
Sutarman	0,48	1	20.000	20.000	2	1.500	9.250
Khairul	0,56	1	20.000	20.000	2	1.500	9.250
Isong Sinaga	0,68	1	20.000	20.000	2	1.500	9.250
Sumanto	0,72	1	20.000	20.000	2	1.500	9.250
Charles Nainggolan	0,56	1	20.000	20.000	2	1.500	9.250
Suryono	0,56	1	20.000	20.000	2	1.500	9.250
Legiman	0,48	1	20.000	20.000	2	1.500	9.250

Sugiarto	0,68	1	20.000	20.000	2	1.500	9.250
M.Rajab	0,76	2	20.000	40.000	1	1.500	38.500
Total	21,72	42	755.000	860.000	69	45.500	509.250

Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Sprayer					
		Unit	Harga	Total Biaya	Umur Ekonomis (tahun)	Nilai Sisa (Rp)	Penyusutan (Rp/Mt)
Arbain Siregar	0,48	1	400.000	400.000	5	20.000	76.000
Legiem	0,4	1	400.000	400.000	5	20.000	76.000
Dermawan	0,56	1	400.000	400.000	5	20.000	76.000
Mulyono	0,64	1	400.000	400.000	5	20.000	76.000
Sabar Sirait	0,56	1	400.000	400.000	5	20.000	76.000
Gunawan	0,68	1	400.000	400.000	5	20.000	76.000
Erwin Syaputra	0,52	1	550.000	550.000	5	15.000	107.000
Khairuddin	0,64	1	400.000	400.000	5	20.000	76.000
M. Yunus	0,76	1	400.000	400.000	5	20.000	76.000
Tiarma	0,76	1	400.000	400.000	5	20.000	76.000
Tumiyem	0,56	1	400.000	400.000	5	20.000	76.000
M.Saleh	0,4	1	400.000	400.000	5	20.000	76.000
Muslim Sinaga	0,44	1	550.000	550.000	5	15.000	107.000
Sharul	0,52	1	400.000	400.000	5	20.000	76.000
Ayu Sinaga	0,52	1	400.000	400.000	5	20.000	76.000
Mustafa	0,56	1	400.000	400.000	5	20.000	76.000
Agus Sirait	0,64	1	400.000	400.000	5	20.000	76.000
Suparno	0,68	1	400.000	400.000	5	20.000	76.000

Arifin	0,68	1	400.000	400.000	5	20.000	76.000
Hendi Siregar	0,48	1	550.000	550.000	5	15.000	107.000
Edi Sinaga	0,72	1	400.000	400.000	5	20.000	76.000
Arif Gunawa	0,68	1	550.000	550.000	5	15.000	107.000
Sutiyo	0,48	1	550.000	550.000	5	15.000	107.000
Sahat Sihotang	0,48	1	400.000	400.000	5	20.000	76.000
Pardomuan Silaen	0,68	1	400.000	400.000	5	20.000	76.000
Purwadi	0,56	1	400.000	400.000	5	20.000	76.000
Suparman	0,6	1	400.000	400.000	5	20.000	76.000
Juniati	0,56	1	400.000	400.000	5	20.000	76.000
Sutarman	0,48	1	550.000	550.000	5	15.000	107.000
Khairul	0,56	1	400.000	400.000	5	20.000	76.000
Isong Sinaga	0,68	1	400.000	400.000	5	20.000	76.000
Sumanto	0,72	1	400.000	400.000	5	20.000	76.000
Charles Nainggolan	0,56	1	400.000	400.000	5	20.000	76.000
Suryono	0,56	1	400.000	400.000	5	20.000	76.000
Legiman	0,48	1	400.000	400.000	5	20.000	76.000
Sugiarto	0,68	1	400.000	400.000	5	20.000	76.000
M.Rajab	0,76	1	550.000	550.000	5	15.000	107.000
Total	21,72	37	15.850.000	15.850.000	185	705.000	3.029.000

Nama Responden	Penyusutan Peralatan				Total
	Cangkul	Parang	Ember	Sprayer	
Arbain Siregar	14.600	11.000	9.500	76.000	111.100
Legiem	14.600	11.000	9.250	76.000	110.850
Dermawan	14.600	11.000	9.500	76.000	111.100
Mulyono	14.600	11.000	39.000	76.000	140.600

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 24/7/25

Access From (repository.uma.ac.id)24/7/25

Sabar Sirait	14.600	11.000	9.500	76.000	111.100
Gunawan	14.600	11.000	9.500	76.000	111.100
Erwin Syaputra	14.600	11.000	39.000	107.000	171.600
Khairuddin	14.600	11.000	9.500	76.000	111.100
M. Yunus	14.600	11.000	9.500	76.000	111.100
Tiarma	14.600	11.000	9.500	76.000	111.100
Tumiyem	14.600	11.000	9.500	76.000	111.100
M. Saleh	14.600	12.000	9.500	76.000	112.100
Muslim Sinaga	14.600	12.000	9.500	107.000	143.100
Sharul	14.600	11.000	9.500	76.000	111.100
Ayu Sinaga	18.250	13.750	9.500	76.000	117.500
Mustafa	19.500	13.750	9.500	76.000	118.750
Agus Sirait	18.250	13.750	9.500	76.000	117.500
Suparno	18.250	13.750	9.500	76.000	117.500
Arifin	14.600	11.000	12.000	76.000	113.600
Hendi Siregar	29.200	22.000	49.000	107.000	207.200
Edi Sinaga	14.600	11.000	12.000	76.000	113.600
Arif Gunawa	31.200	22.000	9.250	107.000	169.450
Sutiyo	29.200	22.000	9.250	107.000	167.450
Sahat Sihotang	14.600	10.000	9.250	76.000	109.850
Pardomuan Silaen	14.600	10.000	9.250	76.000	109.850
Purwadi	14.600	12.000	9.250	76.000	111.850
Suparman	14.600	12.000	9.250	76.000	111.850
Juniati	29.200	24.000	38.500	76.000	167.700
Sutarman	31.200	24.000	9.250	107.000	171.450
Khairul	14.600	12.000	9.250	76.000	111.850
Isong Sinaga	14.600	12.000	9.250	76.000	111.850

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 24/7/25

Access From (repository.uma.ac.id)24/7/25

Sumanto	14.600	12.000	9.250	76.000	111.850
Charles Nainggolan	18.250	15.000	9.250	76.000	118.500
Suryono	18.250	15.000	9.250	76.000	118.500
Legiman	36.500	30.000	9.250	76.000	151.750
Sugiarto	31.200	24.000	9.250	76.000	140.450
M.Rajab	29.200	24.000	38.500	107.000	198.700
Total	693.450	535.000	509.250	3.029.000	4.766.700
Rata-rata	18.742	14.459	13.764	81.865	250.879

Lampiran 5. Jumlah Tenaga Kerja Petani Ubi Kayu di Desa Cempedak Lobang Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Persiapan Lahan		Semprot Hama		Pemupukan	
			Dalam Keluarga	Luar Keluarga	Dalam Keluarga	Luar Keluarga	Dalam Keluarga	Luar Keluarga
1	Arbain Siregar	0,48	3	2	2	2	3	2
2	Legiem	0,4	3	2	3	2	3	2
3	Dermawan	0,56	2	2	2	2	4	2
4	Mulyono	0,64	4	2	3	2	2	2
5	Sabar Sirait	0,56	2	2	3	2	2	2
6	Gunawan	0,68	2	2	2	2	3	2
7	Erwin Syaputra	0,52	4	2	2	2	4	2
8	Khairuddin	0,64	3	2	2	2	3	2
9	M.Yunus	0,76	4	2	2	3	2	3
10	Tiarma	0,76	2	2	3	2	2	2
11	Tumiyem	0,56	3	2	3	2	3	2
12	M.Saleh	0,4	2	2	4	2	2	3

13	Muslim Sinaga	0,44	3	2	2	2	2	2
14	Sharul	0,52	2	2	3	2	3	2
15	Ayu Sinaga	0,52	3	2	4	2	3	3
16	Mustafa	0,56	4	2	2	2	3	3
17	Agus Sirait	0,64	2	2	3	3	2	3
18	Suparno	0,68	3	3	2	3	2	3
19	Arifin	0,68	2	2	3	2	2	3
20	Hendi Siregar	0,48	3	2	4	2	3	2
21	Edi Sinaga	0,72	2	3	4	3	2	3
22	Arif Gunawan	0,68	3	2	3	2	2	3
23	Sutiyo	0,48	4	2	4	2	3	2
24	Sahat Sihotang	0,48	3	2	3	2	2	2
25	Pardomuan Silaen	0,68	4	2	2	3	2	3
26	Purwadi	0,56	4	2	2	2	3	2
27	Suparman	0,6	3	2	3	2	3	3
28	Juniati	0,56	4	2	2	3	3	3
29	Sutarman	0,48	3	2	3	2	4	2
30	Khairul	0,56	2	2	2	2	4	2
31	Isong Sinaga	0,68	2	2	2	2	3	3
32	Sumanto	0,72	3	3	2	3	3	3
33	Charles Nainggolan	0,56	2	2	3	2	3	2
34	Suryono	0,56	3	2	2	2	4	2
35	Legiman	0,48	3	2	3	2	4	2
36	Sugiarto	0,68	3	2	3	2	2	3
37	M.Rajab	0,76	3	3	3	3	3	3

**Lampiran 6. Biaya Tenaga Kerja Petani Ubi Kayu di Desa Cempedak Lobang
Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai**

Pra Musim Tanam			
Luas Lahan	Jumlah TK	Biaya Per Rantai	Total (Rp)
0,48	2	20.000	480.000
0,4	2	20.000	400.000
0,56	2	20.000	560.000
0,64	2	20.000	640.000
0,56	2	20.000	560.000
0,68	2	20.000	680.000
0,52	2	20.000	520.000
0,64	2	20.000	640.000
0,76	2	20.000	760.000
0,76	2	20.000	760.000
0,56	2	20.000	560.000
0,4	2	20.000	400.000
0,44	2	20.000	440.000
0,52	2	20.000	520.000
0,52	2	20.000	520.000
0,56	2	20.000	560.000
0,64	2	20.000	640.000
0,68	3	20.000	1.020.000
0,68	2	20.000	680.000
0,48	2	20.000	480.000
0,72	3	20.000	1.080.000
0,68	2	20.000	680.000
0,48	2	20.000	480.000
0,48	2	20.000	480.000
0,68	2	20.000	680.000
0,56	2	20.000	560.000
0,6	2	20.000	600.000
0,56	2	20.000	560.000
0,48	2	20.000	480.000
0,56	2	20.000	560.000
0,68	2	20.000	680.000
0,72	3	20.000	1.080.000
0,56	2	20.000	560.000
0,56	2	20.000	560.000
0,48	2	20.000	480.000
0,68	2	20.000	680.000
0,76	3	20.000	1.140.000
21,72	78	740.000	23.160.000

Lanjutan biaya tenaga kerja

Luas Lahan	Semprot Hama		Total (Rp)
	Jumlah TK	Biaya Per Rantai	
0,48	2	25.000	600.000
0,4	2	25.000	500.000
0,56	2	25.000	700.000
0,64	2	25.000	800.000
0,56	2	25.000	700.000
0,68	2	25.000	850.000
0,52	2	25.000	650.000
0,64	2	25.000	800.000
0,76	3	25.000	1.425.000
0,76	2	25.000	950.000
0,56	2	25.000	700.000
0,4	2	25.000	500.000
0,44	2	25.000	550.000
0,52	2	25.000	650.000
0,52	2	25.000	650.000
0,56	2	25.000	700.000
0,64	3	25.000	1.200.000
0,68	3	25.000	1.275.000
0,68	2	25.000	850.000
0,48	2	25.000	600.000
0,72	3	25.000	1.350.000
0,68	2	25.000	850.000
0,48	2	25.000	600.000
0,48	2	25.000	600.000
0,68	3	25.000	1.275.000
0,56	2	25.000	700.000

0,6	2	25.000	750.000
0,56	3	25.000	1.050.000
0,48	2	25.000	600.000
0,56	2	25.000	700.000
0,68	2	25.000	850.000
0,72	3	25.000	1.350.000
0,56	2	25.000	700.000
0,56	2	25.000	700.000
0,48	2	25.000	600.000
0,68	2	25.000	850.000
0,76	3	25.000	1.425.000
21,72	82	925.00	30.600.000

Lanjutan biaya tenaga kerja

Luas Lahan	Pemupukan			Total (Rp)
	Jumlah TK	Biaya Per Rantai	Total (Rp)	
0,48	2	25.000	600.000	1.680.000
0,4	2	25.000	500.000	1.400.000
0,56	2	25.000	700.000	1.960.000
0,64	2	25.000	800.000	2.240.000
0,56	2	25.000	700.000	1.960.000
0,68	2	25.000	850.000	2.380.000
0,52	2	25.000	650.000	1.820.000
0,64	2	25.000	800.000	2.240.000
0,76	3	25.000	1.425.000	3.610.000
0,76	2	25.000	950.000	2.660.000
0,56	2	25.000	700.000	1.960.000
0,4	3	25.000	750.000	1.650.000
0,44	2	25.000	550.000	1.540.000

0,52	2	25.000	650.000	1.820.000
0,52	3	25.000	975.000	2.145.000
0,56	3	25.000	1.050.000	2.310.000
0,64	3	25.000	1.200.000	3.040.000
0,68	3	25.000	1.275.000	3.570.000
0,68	3	25.000	1.275.000	2.805.000
0,48	2	25.000	600.000	1.680.000
0,72	3	25.000	1.350.000	3.780.000
0,68	3	25.000	1.275.000	2.805.000
0,48	2	25.000	600.000	1.680.000
0,48	2	25.000	600.000	1.680.000
0,68	3	25.000	1.275.000	3.230.000
0,56	2	25.000	700.000	1.960.000
0,6	3	25.000	1.125.000	2.475.000
0,56	3	25.000	1.050.000	2.660.000
0,48	2	25.000	600.000	1.680.000
0,56	2	25.000	700.000	1.960.000
0,68	3	25.000	1.275.000	2.805.000
0,72	3	25.000	1.350.000	3.780.000
0,56	2	25.000	700.000	1.960.000
0,56	2	25.000	700.000	1.960.000
0,48	2	25.000	600.000	1.680.000
0,68	3	25.000	1.275.000	2.805.000
0,76	3	25.000	1.425.000	3.990.000
21,72	90	925.000	33.600.000	87.360.000

Lampiran 7. Hasil Perhitungan SPSS Eksponensial/Cobb Douglass**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.906 ^a	.821	.785	1973578.461

a. Predictors: (Constant), Harga Jual, Biaya Bibit, Biaya Pestisida , Tenaga Kerja, Biaya Pupuk, Luas Lahan

b. Dependent Variable: Pendapatan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5361996872980	6	8936661454966	22.944	.000 ^b
		10.000		8.330		
	Residual	1168503582544	30	3895011941814		
		22.660		.088		
Total		6530500455524	36			
		32.600				

a. Dependent Variable: Pendapatan

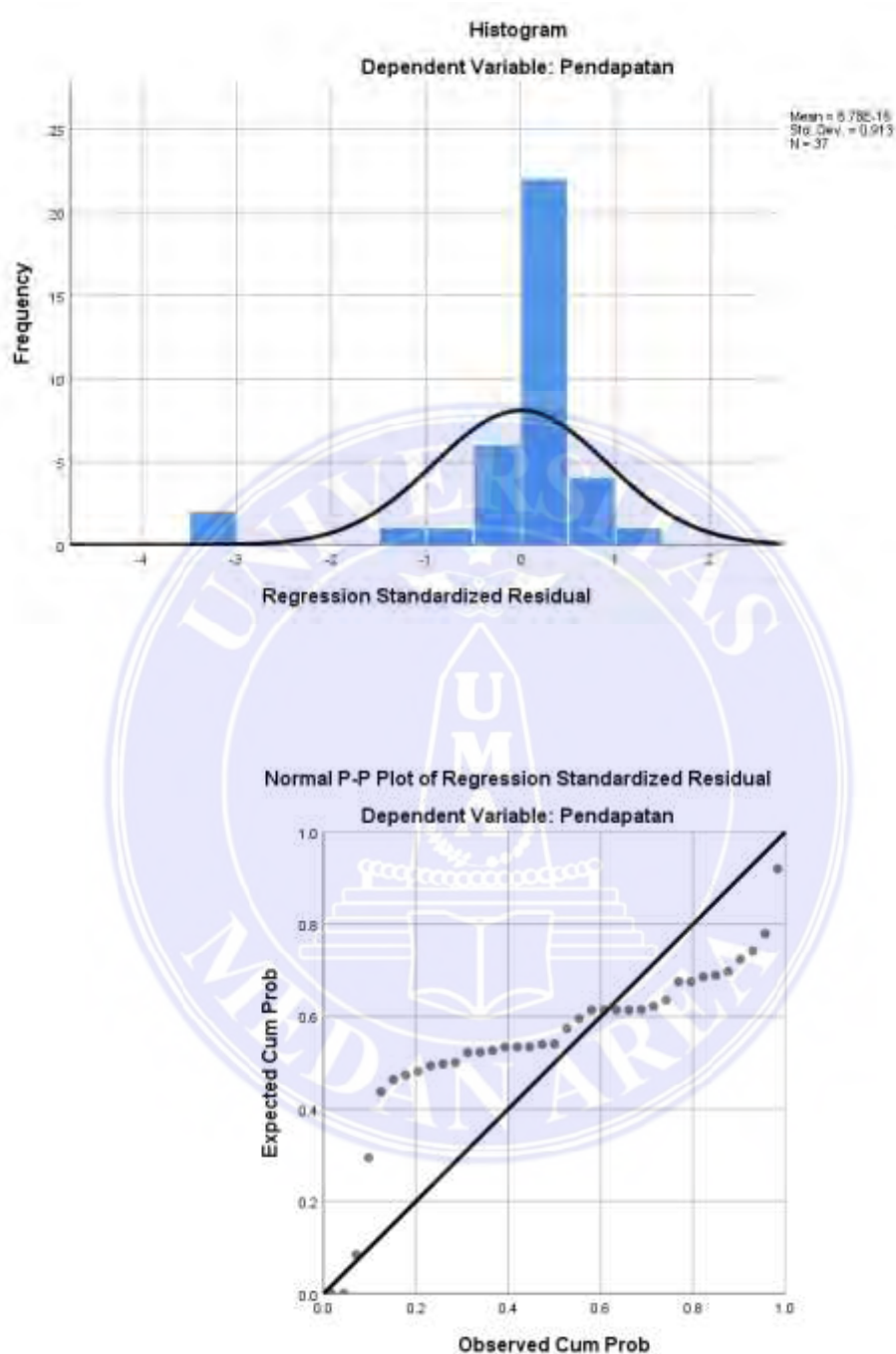
b. Predictors: (Constant), Harga Jual, Biaya Bibit, Biaya Pestisida , Tenaga Kerja, Biaya Pupuk, Luas Lahan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.148	12.601		1.440	.160
	Log_X1	2.011	.887	1.914	2.267	.031
	Log_X2	.505	.624	.478	.809	.425
	Log_X3	.706	1.286	-.064	.549	.587
	Log_X4	-.400	.644	-.381	.621	.539
	Log_X5	-.229	.186	-.354	1.233	.227
	Log_X6	.066	2.556	.003	.026	.009

a. Dependent Variable: Log_Y

Gambar 2 : Normal P-P Plot Test Hasil Uji Normalitas



Lampiran 8. Surat Pengantar Riset Kepada Kepala Desa Cempedak Lobang

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I : Jalan Hikeri Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360158, 7360878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20371
Kampus II : Jalan Serlabud Nomor 79 / Jalan Sei Garau Nomor 70 A ☎ (061) 8225802 📠 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: umv@medanarea.ac.id

Nomor : 2937/FP.2/01.10/VIII/2023
Lamp. : -
Hal : Pengambilan Data/Riset

Medan, 22 Agustus 2023

Kepada yth.
Kepala Desa Cempedak Lobang
Desa Cempedak Lobang, Kecamatan Sei Rampuh,
Kabupaten Serdang Bedagai
di
Tempat

Dengan hormat,
Dalam rangka penyelesaian studi dan penyusunan skripsi di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama:

Nama : Tommy Josua Siregar
NIM : 198220113
Program Studi : Agribisnis

Untuk melaksanakan Penelitian dan atau Pengambilan Data di Kantor Kepala Desa Cempedak Lobang, Kecamatan Sei Rampuh, Kabupaten Serdang Bedagai untuk kepentingan skripsi berjudul **"Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Ubi Kayu di Kabupaten Serdang Bedagai (Studi Kasus : Desa Cempedak Lobang, Kecamatan Sei Rampuh)"**.

Penelitian dan atau Pengambilan Data Riset ini dilaksanakan semata-mata untuk kepentingan dan kebutuhan akademik.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.


Dr. H. Zulheri Noer, MP

Tembusan:
1. Ka. Prodi Agribisnis
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip

Lampiran 9. Surat Izin Riset di Desa Cempedak Lobang

 **PEMERINTAH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**
KECAMATAN SEI RAMPAH
DESA CEMPEDAK LOBANG
KODE POS 20665

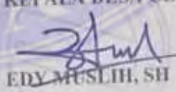
Nomor	18.40.12/071/ 717 /2023	Cempedak Lobang, 23 September 2023
Lamp	—	Kepada Yth,
Sifat	Penting	UNIVERSITAS MEDAN AREA
Perihal	Penyelesaian Penelitian	FAKULTAS PERTANIAN
		di
		Tempat

Berdasarkan Surat Kementerian Riset di Universitas Medan Area Fakultas Pertanian
Nomor 2937/FP.2/01.10/VIII/2023 Pengambilan Data Riset
Berkaitan hal tersebut diatas Kepala Desa Cempedak Lobang Kecamatan Sei
Rampah Kabupaten Serdang Bedagai, dengan ini menerangkan bahwa

Nama **TOMMY JOSUA SIREGAR**
NIM **198220113**
Program Studi **Agribisnis**
Jenjang Studi **SI**

Benar nama tersebut diatas telah Menyelesaikan Penelitian di Desa Cempedak
Lobang Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai pada tanggal 23 Agustus
2023 s/d 23 September 2023 guna untuk memperoleh data dalam penyusunan tugas
akhir yang berjudul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendaptan Usahatani Ubi
Kayu Di Kabupaten Serdang Bedagai (Studi Kasus Desa Cempedak Lobang
Kecamatan Sei Rampah)"

Demikian Surat ini kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima
kasih

KEPALA DESA CEMPEDAK LOBANG

EDY MUSLIH, SH

Lampiran 10. Surat Selesai Riset Dari Kantor Kepala Desa Cempedak Lobang

 **PEMERINTAH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**
KECAMATAN SEI RAMPAH
DESA CEMPEDAK LOBANG
KODE POS 26095

Cempedak Lobang, 23 September 2023

Nomor	18.40.12.071/ 717/2023	Kepada Yth,
Lamp	---	UNIVERSITAS MEDAN AREA
Sifat	Penting	FAKULTAS PERTANIAN
Perihal	Penyelesaian Penelitian	di
		Tempat

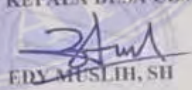
Berdasarkan Surat Kementerian Riset di Universitas Medan Area Fakultas Pertanian Nomor : 2937/FP.2/01.10/VIII/2023 Pengambilan Data Riset

Berkaitan hal tersebut diatas Kepala Desa Cempedak Lobang Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	TOMMY JOSUA SIREGAR
NIM	198220113
Program Studi	Agribisnis
Jenjang Studi	SI

Benar nama tersebut diatas telah Menyelesaikan Penelitian di Desa Cempedak Lobang Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai pada tanggal 23 Agustus 2023 s/d 23 September 2023 guna untuk memperoleh data dalam penyusunan tugas akhir yang berjudul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Ubi Kayu Di Kabupaten Serdang Bedagai (Studi Kasus Desa Cempedak Lobang Kecamatan Sei Rampah)".

Demikian Surat ini kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

KEPALA DESA CEMPEDAK LOBANG

EDY MUSLIH, SH

Lampiran 11 . Dokumentasi di Lapangan





